

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JERUK PAMELO
DI KELURAHAN MA'RANG KECAMATAN MA'RANG
KABUPATEN PANGKEP**

**MUHAMMAD RAFI FIRDAUS
105961106919**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI JERUK PAMELO
DI KELURAHAN MA'RANG KECAMATAN MA'RANG
KABUPATEN PANGKEP**

**MUHAMMAD RAFI FIRDAUS
105961106919**



SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMAMDIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan
Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

Nama : Muhammad Rafi Firdaus

Nim : 105961106919

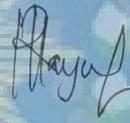
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Jumiaty, S.P., M.M., IPM., MCE
NIDN : 0912087504

Dr. Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si
NIDN : 0003067410

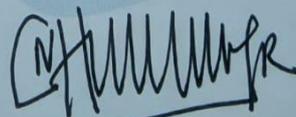
Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN : 0926036803



Nadir, S.P., M.Si
NIDN : 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan
Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

Nama : Muhammad Rafi Firdaus

Nim : 105961106919

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

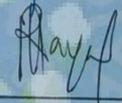
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Jumiati, S.P., M.M., IPM, MCE
Ketua Sidang



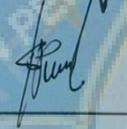
2. Dr. Andi Rahayu Anwar, S.P., M.Si
Sekretaris



3. Prof. Dr. Ir. Zulkifli, M.M
Anggota



4. Siti Arwati, S.P., M.Si
Anggota



Tanggal Lulus : 15 Agustus 2023

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dan dikutip dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Pangkep, Agustus 2023

Muhammad Rafi Firdaus
Nim : 105961106919

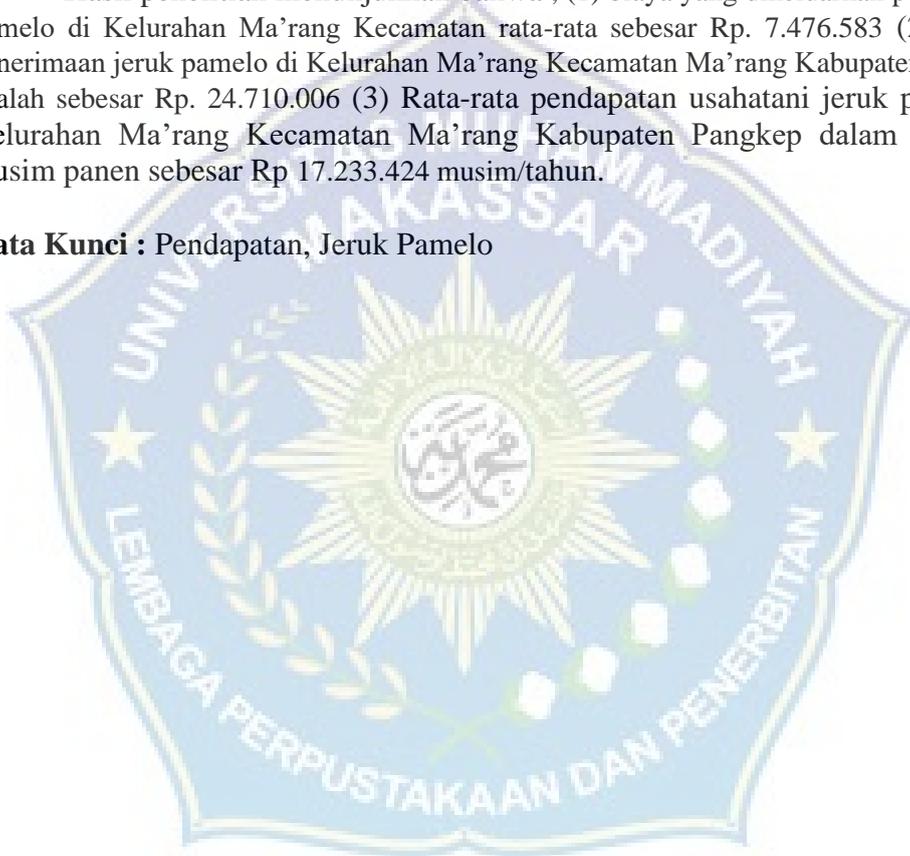
ABSTRAK

MUHAMMAD RAFI FIRDAUS. 105961106919. Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Di bimbing oleh, JUMIATI dan ANDI RAHAYU ANWAR

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa besar biaya, penerimaan, dan pendapatan yang diperoleh petani jeruk pamelon. Teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling berjumlah 20 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis biaya, penerimaan, dan pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa , (1) biaya yang dikeluarkan petani jeruk pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan rata-rata sebesar Rp. 7.476.583 (2) Jumlah penerimaan jeruk pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep adalah sebesar Rp. 24.710.006 (3) Rata-rata pendapatan usahatani jeruk pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dalam satu kali musim panen sebesar Rp 17.233.424 musim/tahun.

Kata Kunci : Pendapatan, Jeruk Pamelon



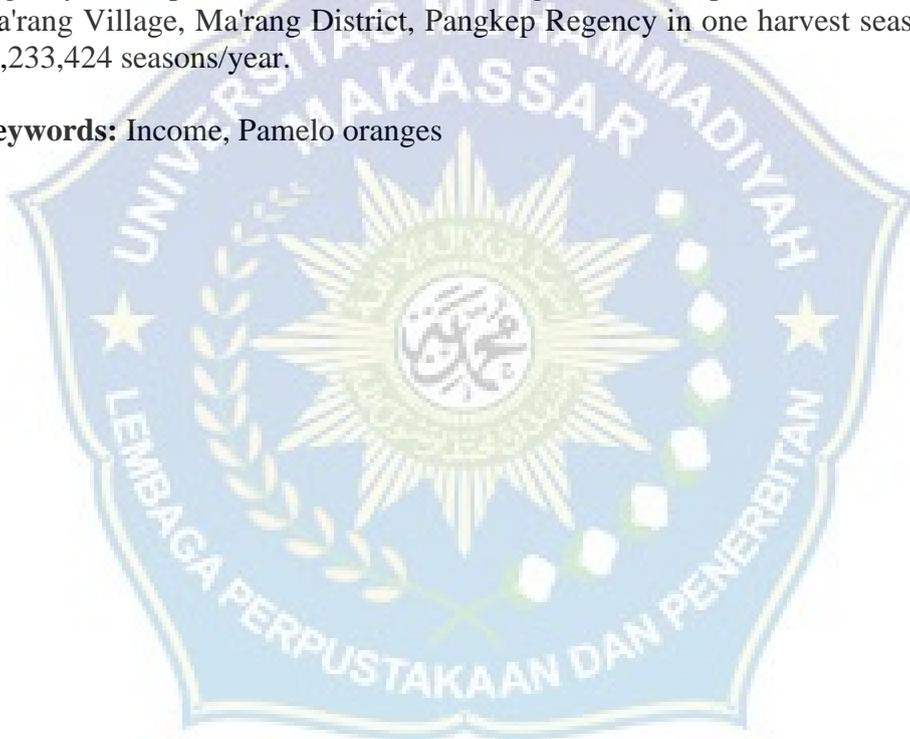
ABSTRACT

MUHAMMAD RAFI FIRDAUS. 105961106919. Income Analysis of Pamelorange Farmers in Ma'rang Village, Ma'rang District, Pangkep Regency. Supervised by, JUMIATI and ANDI RAHAYU ANWAR

This study aims to analyze how much the costs, income and income earned by grapefruit farmers. The sampling technique is simple random sampling, amounting to 20 people. Data analysis techniques used are cost analysis, income analysis, and income.

The results of the study showed that (1) the costs incurred by pomelo citrus farmers in the Ma'rang Subdistrict, District averaged Rp. 7,476,583 (2) the amount of pomelo oranges received in Ma'rang Village, Ma'rang District, Pangkep Regency was Rp. 24,710,006 (2) The average income of pomelo citrus farming in Ma'rang Village, Ma'rang District, Pangkep Regency in one harvest season is Rp. 17,233,424 seasons/year.

Keywords: Income, Pamelorange



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkah Rahmat dan Hidayah-Nya barupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang telah saya buat ini. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menegakkan kalimat Tauhid serta membimbing ummatnya ke jalan yang penuh cahaya dan semoga kita termasuk kaum yang mendapat syafaatnya dihari akhir nanti.

Skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelu di Kelurahan Ma’rang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep ”** disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan didalam menyelesaikan Studi dan syarat untuk melakukan penelitian bagi para mahasiswa, khususnya dari Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini saya banyak mengambil dari berbagai sumber dan referensi dan pengarahan dari berbagai pihak, serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Jumiati,S.P.,M.M.,IPM.,MCE. selaku pembimbing 1 dan Dr. Andi Rahayu Anwar,S.P., M.Si selaku pendamping 2 yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd.,IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Nadir, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Kedua Orang Tua Saya dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup ini, memberikan semangat dalam menjalani kehidupan ini, baik berupa dukungan moral maupun materil.
5. Dan terkhusus untuk keluarga, teman seperjuangan (agribisnis 019), saya ucapkan terima kasih sudah membantu dalam segala hal.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dari saya mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Pangkep, Agustus 2023

Muhammad Rafi Firdaus
Nim : 105961106919

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KOMISI PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Usahatani.....	6

2.2	Usahatani Jeruk Pamelو	8
2.3	Biaya Usahatani	12
2.4	Teori Penerimaan	13
2.5	Teori Pendapatan	14
2.6	Penelitian Terdahulu	16
2.7	Kerangka Pikir	19
III.	METODE PENELITIAN	21
3.1	Lokasi Dan Waktu	21
3.2	Teknik Penentuan Sampel	21
3.3	Jenis dan Sumber Data	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5	Teknik Analisis Data	23
3.6	Definisi Operasional	24
IV.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1	Letak Geografis	26
4.2	Keadaan penduduk	26
4.2.1	Jumlah Penduduk	27
4.2.2	Usia Penduduk	28
4.2.3	Tingkat Pendidikan	28
4.2.4	Mata Pencaharian	29
4.2.5	Sarana dan Prasarana	30
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1	Karakteristik Responden	31
5.1.1	Umur Responden	31

5.1.2 Tingkat Pendidikan.....	32
5.1.3 Jumlah Tanggungan.....	33
5.1.4 Luas lahan.....	33
5.1.5 Pengalaman usahatani	34
5.1.6 Status Kepemilikan Lahan.....	35
5.2 Analisis Biaya dan Pendapatan Petani Jeruk Pamelon	36
5.2.1 Biaya tetap (<i>Fixed Cost</i>).....	36
5.2.2 Biaya Variabel (<i>Variabel Cost</i>).....	37
5.2.3 Pendapatan Petani Jeruk Pamelon	38
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1. Kesimpulan	42
6.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	49
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Produksi jeruk pamelosetiaKecamatan di Kabupaten Pangkep tahun 2018 - 2022	2
2.	Penelitian Terdahulu	16
3.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	27
4.	Usia penduduk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....	28
5.	Tingkat Pendidikan di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	29
6.	Mata Pencarian Penduduk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	29
7.	Sarana dan Prasarana yang ada di kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	30
8.	Tingkat golongan umur petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang.....	31
9.	Tingkat pendidikan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....	32
10.	Jumlah Tanggungan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....	33
11.	Luas lahan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.	33
12.	Pengalaman bertani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.	34
13.	Status kepemilikan lahan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....	35
14.	Nilai Rata-rata Biaya Tetap Petani Jeruk Pamelosetia di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....	36

15. Nilai Rata-rata Biaya Variabel Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan
Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....37
16. Analisis biaya dan pendapatan rata-rata petani responden di Kelurahan
Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.....39



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Penelitian Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	20



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Identitas Responden.....	49
2.	Penerimaan jeruk gula-gula.....	50
3.	Penerimaan jeruk putih.....	51
4.	Penerimaan jeruk merah.....	52
5.	Biaya variabel Pupuk.....	53
6.	Biaya variabel pestisida, bensin dan gas.....	54
7.	Biaya tenaga kerja.....	55
8.	Biaya tenaga kerja.....	56
9.	Biaya tetap Pajak Lahan.....	57
10.	Biaya tetap cangkul dan parang.....	58
11.	Biaya tetap gerobak dan pompa.....	59
12.	Biaya tetap selang.....	60
13.	Total harga Tenaga Kerja.....	61
14.	Total Biaya Variabel.....	62
15.	Total Biaya Tetap.....	63
16.	Total Penerimaan Jeruk Pamelon.....	64
17.	Jumlah Total Biaya Petani Jeruk Pamelon.....	65
18.	Peta Kelurahan Ma'rang.....	66
19.	Pohon Jeruk Pamelon.....	66
20.	Dokumentasi Wawancara Dengan Pak Rusdi.....	67
21.	Produksi Jeruk Pamelon Pak Abdullah.....	67
22.	Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	68

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah dan banyak memberikan keuntungan, salah satunya dalam dalam sektor pertanian. Sektor pertanian seperti buah-buahan, sayuran dan bunga. Berbagai macam jenis buah dapat dibudidayakan di Negara Indonesia terutama di Kabupaten Pangkep mempunyai komoditas unggulan salah satunya yaitu jeruk pamelu. Jeruk besar merupakan salah satu jenis buah yang dapat ditanam dan tumbuh subur. Dikatakan jeruk besar karena ukurannya yang paling besar dari jenis jeruk yang lain tetapi di Indonesia lebih di kenal dengan sebutan jeruk pamelu.

Jeruk pamelu merupakan salah satu buah di Indonesia yang sudah lama dikenal masyarakat. Keberadaan dari jeruk pamelu saat ini masih terabaikan dan sangat disayangkan mengingat mempunyai banyak potensi yang yang dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. Jeruk pamelu salah satu ikon Kabupaten Pangkep yang tumbuh berbagai wilayah di pangkep seperti di Kecamatan Ma'rang dan Labakkang.

Awal mulanya jeruk dibudidayakan masyarakat di Kabupaten Pangkep sebagai tanaman pekarangan, namun setelah buah ini laris dipasaran, petani kemudian mengembangkan potensinya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengirim di berbagai daerah di sulawesi selatan hingga ke luar pulau. Usaha jeruk pamelu di Kabupaten Pangkep dilakukan untuk meningkatkan daya saing daerah sehingga pada umumnya mendorong meningkatkan kesejahteraan petani.

Jeruk pamelو memiliki ciri khas tersendiri, baik itu rasa dan bentuknya. Dari segi rasa jeruk memiliki berbagai macam rasa dengan bentuk yang besar dibanding jeruk lainnya dan mempunyai kulit yang tebal. Petani jeruk Kabupaten Pangkep membagi tiga jenis buah jeruk pamelو yakni jeruk merah, jeruk putih dan jeruk gula-gula.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kab. Pangkep, terdapat beberapa kecamatan yang memproduksi jeruk pamelو, untuk lebih jelasnya di gambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Produksi jeruk pamelو setiap Kecamatan di Kabupaten Pangkep tahun 2018 - 2022

No	Kecamatan	Tahun (Ton)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Balocci	61,10	98,40	192,00	27,00	61,00
2.	Minasatene	13,50	2,80	19,00	57,00	25,00
3.	Tondong Tallasa	82,50	22,20	17,10	140,00	85,00
4.	Pangkajene	63,20	36,80	35,00	20,00	20,00
5.	Bungoro	91,20	7,00	7,30	150,00	35,00
6.	Labakkang	19.189,70	4.841,20	4.485,00	6.110,00	4.410,00
7.	Ma'rang	418,00	13.294,10	22.110,00	22.354,00	22.361,00
8.	Segeri	7.207,50	803,00	1.130,00	660,00	178,00
9.	Mandalle	812,10	5.570,80	225,00	44,00	31,00
Jumlah		27.939,00	24.703,00	28.220,00	29.562,00	27.197,00

Sumber: Kantor Dinas Pertanian Kab. Pangkep, 2023

Potensi pengembangan jeruk di Pangkep sangat menjanjikan karena tanaman jeruk terbilang mudah di budidayakan. Produksi jeruk di Pangkep layak dikembangkan karena Pangkep juga dikenal penghasil jeruk. Petani jeruk pamelu di Kabupaten Pangkep pada dasarnya telah berupaya untuk memadukan sumberdaya yang dimiliki seoptimal mungkin untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, namun demikian masih banyak kendala yang dihadapi petani dalam berusahatani antara lain keterbatasan penggunaan inovasi teknologi, keterbatasan modal serta masalah pemasaran, padahal sebagai komoditas unggulan daerah usahatani jeruk pamelu mempunyai potensi pengembangan dan peluang pasar yang cukup luas serta didukung oleh kesesuaian iklim dan tanah yang menunjang pertumbuhan dan produksinya.

Pengelolaan usahatani jeruk di Pangkep bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Karena dengan meningkatnya produksi yang dihasilkan maka keuntungan atau pendapatan petani akan lebih maksimal. Sehingga jika petani tidak mendapatkan keuntungan yang cukup, petani akan menentukan pilihan lain serta kemungkinan petani akan berpindah ke jenis tanaman yang dapat memberikan taraf hidup yang lebih tinggi.

Pendapatan petani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari usaha yang dilakukan. Analisis pendapatan dibutuhkan untuk menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usahatani dan menggambarkan keadaan masa yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Sehingga diharapkan pula mendapatkan keuntungan yang tinggi dari usahatani yang diusahakan. Pendapatan yang tinggi selalu diharapkan oleh petani dalam penghasilan produksi pertaniannya. Untuk

mendapatkan pendapatan yang lebih maksimum petani harus mampu menyediakan input usahatani secara efisien.

Meskipun jeruk pamelu dijadikan komoditas unggulan Pangkep, permasalahan rendahnya produksi, produktivitas dan kualitas jeruk pamelu diduga karena belum efisiennya proses produksi dan kurang memadainya kemampuan petani untuk mengelola usahatani jeruk pamelu. Masalah produksi berkenaan dengan sifat usahatani yang selalu tergantung pada alam didukung faktor risiko karena penggunaan faktor input (seperti pupuk kimia yang tidak sesuai anjuran) serta serangan hama dan penyakit, menyebabkan tingginya peluang-peluang untuk terjadinya kegagalan produksi. Kegagalan produksi merupakan faktor utama yang memengaruhi pendapatan petani jeruk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang, dimana jeruk merupakan salah satu komoditas unggulan sehingga dapat menunjang kesejahteraan masyarakat yang ada. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya dan penerimaan petani jeruk pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep?
2. Berapa besar pendapatan petani jeruk pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep?

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisis berapa besar biaya dan penerimaan petani jeruk pabello di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
2. Untuk menganalisis pendapatan petani jeruk pabello di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pabello.
2. Dan dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan pemerintah.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Usahatani

Ilmu usahatani merupakan suatu ilmu yang mempelajari cara-cara petani dalam menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. ilmu usahatani biasanya diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input). (Soekartawi, 2016).

Selain itu Hernanto (1991:18) mengelompokan 4 unsur pokok usahatani atau faktor-faktor produksi usahatani, yaitu:

1. Tanah

Pada umumnya di Indonesia tanah merupakan faktor produksi yang relatif langka dibandingkan dengan faktor produksi lainnya, selain itu distribusi penguasaannya dimasyarakat tidak merata. Tanah memiliki sifat luas relatif tetap atau dianggap tetap, secara fisik tanah tidak dapat dipindah tempat tetapi hak kepemilikan dapat dipindah tangankan atau diperjual belikan. Karena sifatnya yang khusus tersebut tanah kemudian dianggap sebagai salah satu faktor produksi usahatani, meskipun dibagian lain dapat juga berfungsi sebagai faktor atau unsur pokok modal usahatani, meskipun dibagian lain dapat juga berfungsi

sebagai faktor atau unsur pokok modal usahatani. Pada dasarnya petani berdasarkan luas tanahnya digolongkan menjadi 4, yaitu, Golongan petani luas (> 2 ha), Golongan petani sedang (0,5-2 ha), Golongan petani sempit (0,5 ha), Golongan buruh tani tidak bertanah

2. Tenaga kerja

Hernanto (1991:19) menggolongkan jenis tenaga kerja yaitu manusia, ternak dan mekanik. Tenaga kerja manusia dibedakan atas tenaga kerja pria, wanita dan anak-anak. Tenaga kerja manusia dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan usahatani berdasarkan tingkat kemampuannya. Kerja manusia dipengaruhi oleh: umur, pendidikan, keterampilan, pengalaman, tingkat kecukupan, tingkat kesehatan faktor alam seperti iklim dan kondisi lahan usahatani. Menurut Rukasah dalam Hernanto (1991:19) untuk mengetahui potensi tenaga kerja harus dilipatkan atau dikalikan pencurahannya dalam satu tahun. Sementara konversi tenaga dengan membandingkan tenaga pria sebagai ukuran baku, yaitu 1 HOK = 1 hari kerja pria (HKP), 1 HOK wanita = 0,7 HKP, 1 HK ternak = 2 HKP, dan 1 HOK anak = 0,5 HKP.

3. Modal

Hernanto (1991:20) menjelaskan bahwa modal merupakan unsur pokok usahatani yang penting. Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama dengan faktor produksi lainnya menghasilkan barang-barang baru, yaitu produksi pertanian.

Pada usahatani yang disebut modal adalah tanah, bangunan-bangunan, alat-alat pertanian, tanaman, ternak dan ikan di kolam, bahan-bahan pertanian,

piutang di bank, uang tunai. Sementara menurut sifatnya modal terbagi dua, yaitu:

- a. Modal tetap, meliputi: tanah dan bangunan. Modal tetap diartikan modal yang tidak habis pada satu periode produksi. Jenis modal ini memerlukan pemeliharaan agar dapat berdaya guna dalam jangka waktu lama. Jenis modal ini pun terkena penyusutan. Artinya nilai modal menyusut berdasarkan jenis dan waktu.
- b. Modal bergerak meliputi alat-alat, bahan, uang tunai, piutang di bank, tanaman, ternak, ikan. Jenis modal ini habis atau dianggap habis dalam satu periode proses produksi. Berdasarkan sumbernya dapat dibedakan sumber modal yaitu, milik sendiri, pinjaman atau kredit, hadiah warisan, dari usaha lain, kontrak sewa.

4. Manajemen

Pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani menentukan, mengorganisir, dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasainya dengan sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan. Ukuran dari keberhasilan setiap pengelolaan itu adalah produktivitas dari setiap faktor maupun produktivitas dari usahanya. Dengan demikian pengenalan secara utuh faktor yang dimiliki dan faktor-faktor yang dapat dikuasai akan sangat menentukan keberhasilan pengelolaan (Hernanto 1991:20).

2.2 Usahatani Jeruk Pamelو

Jeruk bali, jeruk besar, atau pamelو merupakan salah satu jenis buah-buahan yang sudah dikenal sejak lama di Indonesia dan jeruk penghasil buah terbesar.

Nama pamelon disarankan oleh Kementerian Pertanian karena jeruk ini tidak ada kaitannya dengan Bali. Berikut klasifikasi tanaman jeruk Pamelon sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae*

Subkingdom : *Tracheobionta*

Divisi : *Magnoliophyta*

Super Divisi : *Spermatophyta*

Kelas : *Magnoliopsida*

Sub Kelas : *Rosidae*

Ordo : *Sapindales*

Famili : *Rutaceae*

Genus : *Citrus*

Spesies : *Citrus maxima*

Jeruk pamelon telah dibudidayakan secara turun temurun, sehingga tidak sedikit masyarakat setempat menjadikannya sebagai mata pencaharian. Keberhasilan dalam membudidayakan jeruk pamelon, sangat bergantung pada kualitas bibit yang akan ditanam serta pemeliharannya setelah tanam dan tumbuh subur yang berproduksi dengan baik di dataran rendah, tanaman ini membutuhkan tempat yang cukup terbuka atau langsung mendapat sinar matahari. Jeruk pamelon mengandung vitamin C cukup tinggi (Suharijanto, 2011).

Budidaya jeruk pamelon juga dapat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut ialah penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan penyiraman “perawatan” serta pemanenan, berikut ini ulasannya: (hasbimutsani, 2019).

1. Penyiapan Lahan

Seperti halnya tanaman lainnya penanaman jeruk pabelo juga membutuhkan lahan yang subur dan gembur. Untuk itu, sebelum kalian mulai menanam bibit jeruk pabelo, penggemburan dapat kalian lakukan dengan cara mencangkuli lahan dan mencampurnya dengan pupuk.

Untuk pemetaan lahan yang akan ditanami masing-masing bibit, idealnya kalian menyediakan petakan tanah sebesar 7 x 8 meter untuk tiap bibitnya. Hal ini bukan tanpa alasan karena saat bibit buah jeruk pabelo ini membesar, ketinggiannya bisa mencapai 5 meter. Tentunya dengan ketinggian sebesar ini maka rantingnya pun akan rimbun dan menutupi cahaya sinar matahari yang dibutuhkan oleh pohon jeruk pabelo ini. Untuk itu diperlukan petakan tanah yang besar dan arah mata angin yang tepat untuk menumbuhkan pohon jeruk pabelo. Arah timur ke barat merupakan arah mata angin yang tepat bagi pohon jeruk pabelo agar senantiasa tercukupi sinar matahari.

2. Pembibitan

Setelah penyiapan lahan kalian lakukan beberapa minggu sebelum penanaman, kini giliran kalian menyediakan bibit buah jeruk pabelo yang baik. Pembibitan ini memegang kunci penting dari hasil panen maksimal yang akan kalian raih. Mengapa demikian? karena cara pembibitan buah jeruk pabelo ini sebagian besar dilakukan bukan dengan metode biji atau stek, melainkan dengan cangkok.

Tips: cara tanam metode cangkok dipilih bukan tanpa alasan karena para petani jeruk pabelo memiliki pengalaman cara menanam yang baik dengan metode cangkok ini yakni masa buahnya yang tidak terlalu lama dan daya tahan pohon

yang kuat. Ciri bibit buah jeruk pamelu yang baik ini ialah batangnya yang lurus dari atas ke bawah serta diameter batang sekitar 2-3 cm.

3. Penanaman Buah Jeruk Bali

Setelah kalian mendapatkan bibit jeruk pamelu yang tepat, kini tibalah saatnya bercocok tanam bibit tersebut dengan teknik menanam yang tepat. Tanamlah masing-masing bibit di petakan tanah yang telah kalian sediakan “kurang lebih 7 x 8 meter”. Adapun waktu kapan kalian menanam bisa kalian lakukan kapan saja karena buah jeruk pamelu bisa tumbuh di musim kering maupun musim hujan asalkan syarat tumbuhnya terpenuhi.

4. Pemupukan

Pemupukan dapat kalian lakukan selama maksimal 3 x dalam setahun. Pemupukan yang pertama dapat kalian lakukan dengan menggunakan pupuk kandang, “antara bulan Juli-Agustus”, sedangkan pada tahap pemupukan kedua dapat kalian lakukan dengan pupuk NPK “antara bulan Oktober-November”. Penyiraman perlu kalian lakukan saat musim kering agar pohon jeruk pamelu kalian tidak kekurangan air. Perawatan lainnya ialah penyiangan “pencabutan rumput liar”, pengusiran hama dan ulat serta pembatasan jumlah ranting dan buah pada musim panen pertama.

5. Pemanenan

Panen besar mulai dapat kalian nikmati setelah tahun ke-tiga, sebelum tahun ini memang buah jeruk pamelu telah tumbuh namun kalian belum bisa memanennya karena kalian harus memperhatikan aspek yang lebih utama di masa yang akan datang yakni pembatasan buah dan ranting agar tumbuh maksimal di tahun

berikutnya. Semakin tua umur pohon jeruk pamelon, semakin banyak buah yang dihasilkan.

2.3 Biaya Usahatani

Soekartawi (2002), menyatakan bahwa biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam usahatani. Biaya usahatani diklasifikasikan menjadi dua adalah :

1. Biaya Tetap (FC / Fixed Cost)

Menurut Rangkuti (1997), yang dimaksud biaya tetap adalah semua biaya yang jumlahnya relatif konstan dan sedikit sekali dipengaruhi banyaknya keluaran yang dihasilkan, misalnya nilai penyusutan alat (NPA), biaya sewa lahan, pajak bumi dan bangunan (PBB).

2. Biaya Variabel (Biaya Tidak Tetap)

Biaya Variabel (VC) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah hasil yang diinginkan (Supriyono, 2010). Biaya tidak tetap atau biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Semakin besar volume kegiatan, maka semakin tinggi jumlah total biaya variabel dan sebaliknya semakin rendah volume kegiatan, maka semakin rendah jumlah total biaya variabel. Biaya satuan pada biaya variabel bersifat konstan karena tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan. Contohnya tenaga kerja dan biaya untuk sarana produksi.

2.4 Teori Penerimaan

Menurut Tuwo (2011), penerimaan usahatani yaitu penerimaan dari semua sumber usahatani meliputi yaitu hasil penjualan tanaman, ternak, ikan atau produk yang dijual, produk yang dikonsumsi pengusaha dan keluarga selama melakukan kegiatan, dan kenaikan nilai inventaris, maka penerimaan usahatani memiliki bentuk-bentuk penerimaan dari sumber penerimaan usahatani itu sendiri.

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual, (Soekartawi, 1995). Penerimaan usahatani merupakan penerimaan dari kegiatan usahatani yang diterima pada akhir proses produksi. Penerimaan petani dipengaruhi oleh hasil produksi. Petani menambah hasil produksi bila tiap tambahan produksi tersebut menaikkan jumlah penerimaan yang diperoleh. Penerimaan (revenue) adalah penerimaan dari hasil penjualan outputnya (Boediono, 2002)

Bentuk pendapatan dapat menentukan tingkat perkembangan ekonomi usahatani dalam spesialisasi dan pembagian kerja. Total pendapatan tunai atau besarnya proporsi yang diperoleh dari semua penerimaan termasuk jenis dapat digunakan untuk membandingkan keberhasilan petani satu sama lain. Oleh karena itu, jika kita mencoba menerapkan perbandingan, itu menjadi tidak efektif dan tidak sepenuhnya benar. Dalam masyarakat yang demikian, penerimaan tunai hanya merupakan sebagian kecil saja, sedangkan yang terbesar berupa penerimaan dalam bentuk natura yang dikonsumsi keluarga (Dalas, 2004).

Sukirno (2002), untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$TR = P \times Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue*/ Total Penerimaan (Rp)

Py = HargaProduk (Rp)

P = Jumlah Produk (kg)

2.5 Teori Pendapatan

Pendapatan adalah hasil bersih dari kegiatan suatu usahatani yang diperoleh dari hasil bruto (kotor) dikurangi biaya yang digunakan dalam proses produksi dan biaya pemasaran, (Mubyarto, 1991). Pendapatan didalam usahatani dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi atau yang biasa disebut dengan penerimaan. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang sudah dikurangi oleh biaya produksi (Tumoka, 2013).

Secara umum pendapatan usahatani terdiri dari dua faktor utama yaitu pendapatan dan pengeluaran (biaya) selama jangka waktu tertentu. Pendapatan usahatani yaitu selisih antara penerimaan yang diperoleh atau diterima dengan biaya yang dikeluarkan selama berusahatani (Dalas, 2004). Dari segi ekonomi, keberhasilan usahatani dapat dinilai dari pendapatan yang diperoleh dari usahatani tersebut. Petani yang rasional selalu berusaha untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar dari setiap usahanya.

Menurut Tuwo (2011), suatu usahatani dikatakan berhasil apabila keadaan pendapatannya memenuhi syarat, terutama usahatani harus menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membayar semua pembelian sarana produksi, cukup untuk membayar bunga atas modal yang diinvestasikan, cukup untuk membayar upah tenaga kerja atau bentuk upah lainnya, ada tabungan untuk investasi pengembangan usahatani, serta ada dana yang cukup untuk membayar pendidikan keluarga dan melaksanakan ibadah serta membayar pajak pembangunan.

Dalam pendapatan pertanian terdapat dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran pertanian. Penerimaan merupakan hasil penggandaan jumlah produk total dengan harga jual, sedangkan biaya digunakan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan hal lain yang terjadi dalam proses produksi. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi biaya produksi yaitu total biaya yang digunakan dalam proses produksi (Suratiah 2015).

Pendapatan bersih petani dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

$$\text{TR} = P_y \cdot Y$$

$$\text{TC} = \text{VC} + \text{FC}$$

Keterangan :

TR = *Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

P_y = Harga per satuan hasil produksi

P = Jumlah Produksi

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Herdian Eka Saputra, Ermi Tety, Eliza (2017) Analisis Pendapatan Petani Jeruk Siam (<i>Citrus nobilis lour</i>) Di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Metode penelitian menggunakan metode survei, teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling	Penggunaan biaya produksi untuk usahatani jeruk siam di Desa Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebesar Rp. 23.727.916,67/0.58ha/tahun, dengan rincian biaya variabel sebesar Rp. 14.854.825,00/0.58ha/tahun, dan biaya tetap sebesar Rp. 8.873.091,67/0.58ha/tahun. Rataan penerimaan yang diterima petani di Desa kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk usahatani jeruk siam dalam periode 1 tahun sebesar Rp. 54.125.500,00/0.58ha/tahun dengan rata-rata penggunaan biaya produksi sebesar Rp. 23.727.916,67/0.58ha/tahun sehingga rata-rata keuntungan yang diperoleh petani sebesar Rp. 30.397.583,33/0.58ha/tahun. Untuk rata-rata efisiensi usahatani jeruk siam di Desa Kuok kecamatan Kuok Kabupaten kampar di peroleh nilai Rataan RCR sebesar 2,28 yang berarti setiap Rp. 1 yang dikeluarkan menghasilkan Penerimaan sebesar Rp. 2,28 sehingga usahatani yang petani layak diusahakan.

2.	<p>(Amayanti, W. Nahreni, S. Masithoh, dan A. Rahayu) 2021</p> <p>Analisis Risiko Usahatani Jeruk Pamelو</p>	<p>analisis data menggunakan analisis variance, standard deviation dan coefficient variation.</p>	<p>Petani mempersepsikan sumber risiko yang paling tinggi adalah kerusakan akibat serangan hama dan penyakit, ketergantungan pada cuaca dan musim dan kurangnya curah hujan/kekeringan. Jumlah expected return berdasarkan produksi sebanyak 6.739,55 buah dengan tingkat risiko sebesar 0,64 artinya tingkat risiko yang dihadapi sebesar 64%. Nilai expected return berdasarkan penerimaan adalah sebesar Rp33.589.163,87 Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi risiko adalah pengendalian hama dan penyakit dan pemeliharaan secara intensif seperti sanitasi kebun, pemeriksaan berkala buah yang terkena hama dan penyiraman.</p>
3	<p>Marhawati (2019)</p> <p>Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jeruk Pamelو Di Kabupaten Pangkep</p>	<p>Metode analisis data yang digunakan yaitu dekritif kualitatif dan kuantitatif</p>	<p>Penerimaan yang diperoleh untuk skala kecil sebesar Rp 4.404.661,02, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.204.479,10, sehingga pendapatan yang diperoleh petani untuk skala usaha kecil sebesar Rp 2.200.181,9, per tahun. Skala usaha menengah jumlah penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 16.202.205,88, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 7.903.401,17, sehingga pendapatan yang diperoleh untuk luas lahan skala menengah sebesar Rp 8.298.804,71. Skala usaha besar memperoleh penerimaan sebanyak Rp 48.705.357,14, dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 20.563.607,15, sehingga pendapatan yang diperoleh untuk luas lahan skala besar Rp</p>

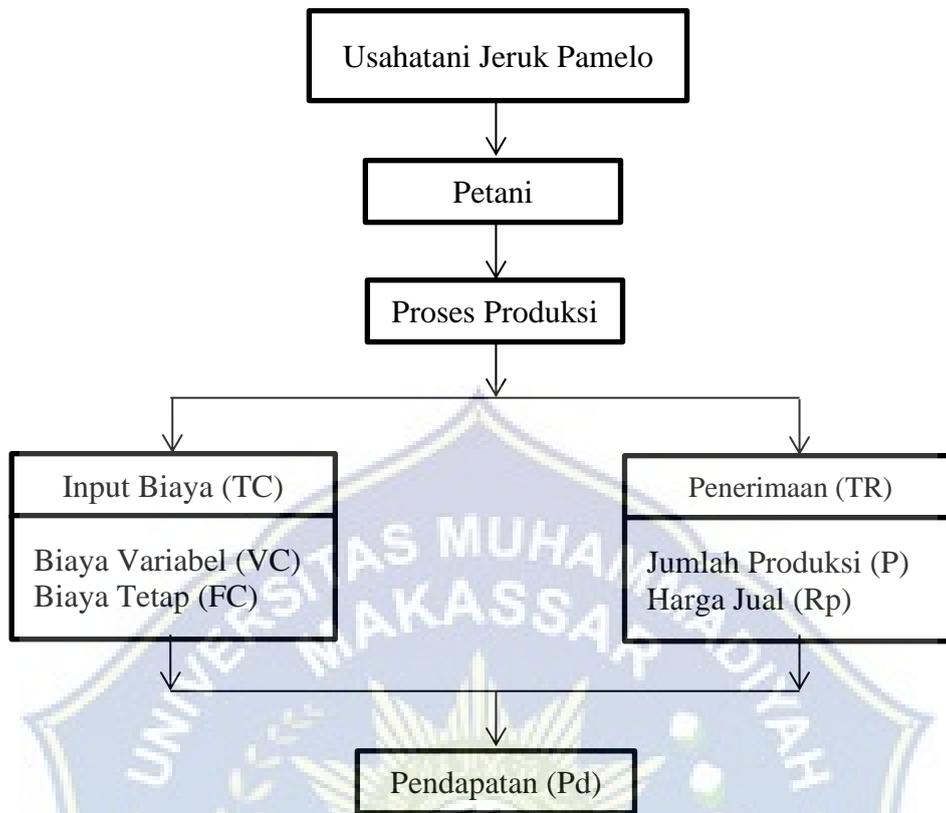
			28.141.929.99, per tahun. Hasil imbangan anantara penerimaan dan biaya usahatani jeruk pameloy layak dan menguntungkan untuk semua skala usaha, karena nilai imbangan antara penerimaan dan biaya lebih besar dari satu.
4	(Irham Maulana, Mahrani, Trinopsagiarti) 2020 Analisis Pendapatan Petani Jeruk Siam Pada Kelompok Tani Limau Manis Desa Seberang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah	Di lakukan dengan metode survei dan pemilihan responden di lakukan dengan cara purposive sampling	Dari hasil penelitian Analisis pendapatan petani jeruk siam pada Kelompoktani Limau Manis Di Desa Sebrang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah dapat disimpulkan: Pendapatan kotor Kelompoktani Limau Manis Di Desa Sebrang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan Tengah dengan rata-rata Rp 573.750,00 dan total biaya dengan rata-rata Rp 422.485,56. maka didapatkanlah pendapatan bersih dengan rata-rata adalah Rp 151.264,44. Efisiensi Usaha Kelompoktani Limau Manis Di Desa Sebrang Taluk Hilir Kecamatan Kuantan
5	Dian Novitasari, Firman Umar, Sirajuddin Saleh, andi Aslinda, Risma Niswaty (2022) Pengaruh Produksi Jeruk Besar (Pameloy) Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep	Metode penelitian Ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif	Data output SPSS dengan uji regresi antara produksi jeruk besar (pameloy) terhadap pendapatan petani diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 15.471, menyatakan bahwa jika variabel produksi jeruk besar (pameloy) seluruhnya dianggap bernilai nol atau tidak ada nilai, maka nilai pendapatan petani sebesar 15.471. Koefisien regresi untuk variabel produksi jeruk besar (pameloy) sebesar 0,744 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 tingkat nilai X (Produksi Jeruk besar (pameloy)) akan meningkatkan pendapatan petani meningkat sebesar 0,744.

2.7 Kerangka Pikir

Usahatani merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh produksi dilapangan yang pada akhirnya akan dinilai dari penerimaan yang diperoleh dari usahatani tersebut dan biaya produksi usahatani, karena dalam kegiatan itu seorang petani berperan sebagai pekerja dan sebagai penanam modal pada usahatani maka pendapatan itu dapat digambarkan sebagai balas jasa dari kerja sama faktor produksi.

Dalam penelitian ini biaya produksi yang dikeluarkan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dimaksud berupa biaya sewa lahan, penyusutan alat, sedangkan biaya variabel berupa biaya benih, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja. Sementara penerimaan yang dimaksud adalah keseluruhan nilai produk dari usahatani jeruk pabelo yang diterima petani, dapat dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga jual produk/kilogram (kg) yang berlaku pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian ini mencoba menganalisa tingkat pendapatan masyarakat khususnya petani jeruk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada khalayak khususnya masyarakat akademis yang berkecimpung pada bidang pertanian. Berikut adalah gambaran bagan kerangka pikir penelitiannya.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelo di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini di laksanakan di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan pada bulan Mei sampai Juli 2023

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani jeruk pamele di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. Penentuan sampel dilakukan secara Simple Random Sampling. Terdapat populasi petani Jeruk Pamele di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berjumlah 100 orang petani.

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian populasi yang hendak di teliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan hasil survei lokasi penelitian, terdapat populasi petani Jeruk Pamele di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep berjumlah 100 orang petani. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20% dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif

1. Data kualitatif yaitu data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol, angka, untuk mendapatkan data kualitatif melakukan wawancara, observasi, dan pengamatan.
2. Data Kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka yang akan digunakan untuk mengetahui angka pendapatan dan kelayakan usahatani jeruk pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep tersebut.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah :

1. Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, dapat berupa file yang tidak dipublikasikan atau sumber dari internet.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu pengambilan data secara langsung terhadap lokasi penelitian, dan orang-orang yang terkait dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang benar dan akurat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan oleh peneliti dengan cara ber tanya jawab kepada responden dengan panduan kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengambil suatu gambar atau foto berdasarkan sebagai bukti dari sebuah kegiatan.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Biaya

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Total Biaya Sudarsono (1995), total biaya dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TC = TFC + TVC$

Keterangan:

$TC = Total Cost/Biaya Total (Rp)$

$TFC = Total Fixed Cost/Total Biaya Tetap (Rp)$

$TVC = Total Variable Cost/ Total Biaya Variabel (Rp)$

2. Analisis Penerimaan

Sukirno (2002), untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$TR = P \times Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue*/ Total Penerimaan (Rp)

Py = HargaProduk (Rp)

P = Jumlah Produk (kg)

3. Analisis Pendapatan

Mubyarto (1994), pendapatan dihitung dengan cara mengurangkan total penerimaan dengan total biaya, dengan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = *Income*/ Pendapatan (Rp)

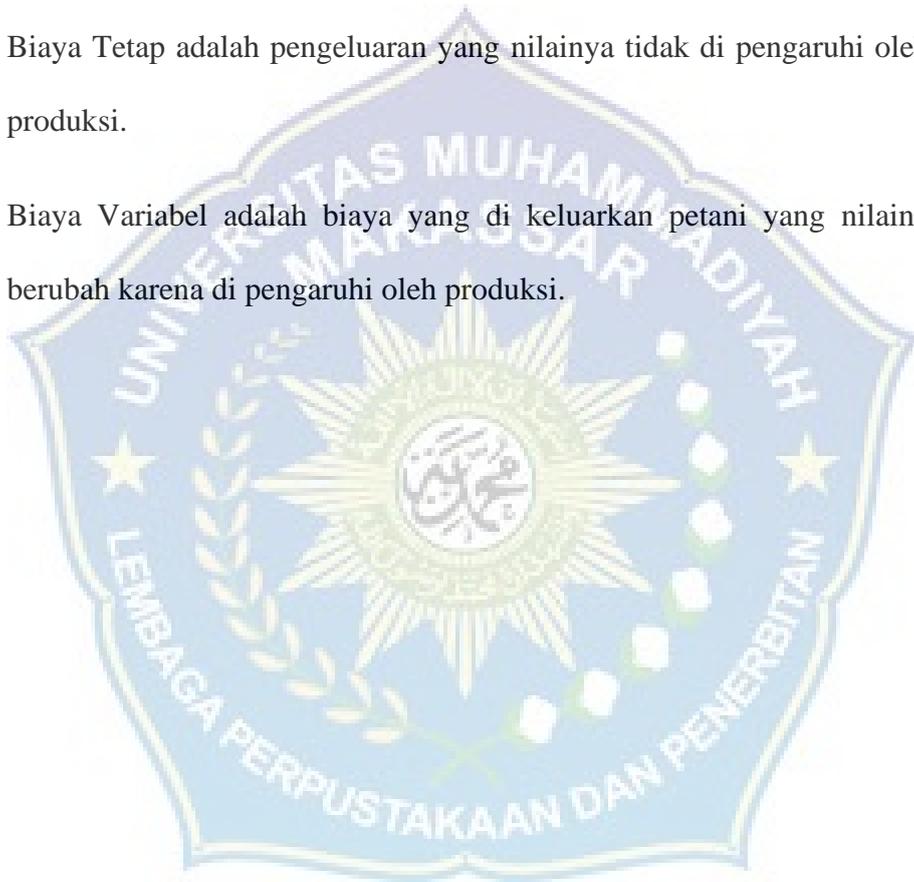
TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp)

TC = *Total Cost*/ Biaya Total (Rp)

3.6 Definisi Operasional

1. Jeruk pamelu merupakan salah satu komoditas yang diusahatani kan yang dapat menunjang kesejahteraan petani di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
2. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan usahatani jeruk pamelu dan total biaya yang di keluarkan petani dalam satu musim.
3. Penerimaan adalah produksi jeruk pamelu yang dihasilkan dikali dengan harga yang diperoleh petani dalam satu musim.

4. Produksi adalah total jeruk yang dihasilkan oleh petani dalam satu tahun terakhir dan dihitung dalam satuan buah per musim tanam (buah/musim tanam).
5. Harga merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari penjualan jeruk. Harga jeruk dihitung dengan rupiah per buah.
6. Biaya Tetap adalah pengeluaran yang nilainya tidak di pengaruhi oleh jumlah produksi.
7. Biaya Variabel adalah biaya yang di keluarkan petani yang nilainya dapat berubah karena di pengaruhi oleh produksi.



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Kelurahan Ma'rang adalah ibu kota Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia, dengan kondisi alam yang mempunyai karakteristik Umum wilayah Geografis berada di wilayah dataran rendah dengan luas 838 Ha yang sangat menguntungkan dengan potensi lahan pertanian yang produktif karena tanahnya yang subur. Kelurahan Ma'rang terletak 20 km dari ibukota kabupaten Pangkep. Adapun batas wilayah kelurahan Ma'rang, diantaranya adalah:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Tamangapa
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kelurahan Attangsalo
- Sebelah Timu : Berbatasan dengan desa Padang Lampe
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Pittue

4.2 Keadaan penduduk

Keadaan penduduk di Kelurahan Ma,rang dapat mencerminkan perkembangan suatu wilayah, sehingga maju tidaknya suatu wilayah dapat di lihat dari keadaan penduduknya. Dalam melihat keadaan suatu penduduk suatu wilayah dapat di lihat dari segi jumlah penduduk, umur, tingkat pendidikan, mata pencaharian, sarana dan prasarana.

4.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk adalah jumlah orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu yang sudah memenuhi syarat yang berlaku untuk tinggal di wilayah tersebut. Berdasarkan data di tahun 2023 total jumlah penduduk di Kelurahan Ma'rang sebanyak 4.993 orang. Jumlah perempuan lebih banyak yaitu 2.522 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 2.471 orang.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Lingkungan dan Jenis Kelamin di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Nama Lingkungan	Jumlah Penduduk (Orang)		Jumlah	Presentase (%)
		L	P		
1	Lingkungan Ma'rang	848	817	1.665	33
2	Lingkungan Ujung	668	634	1.302	26
3	Lingkungan Attangale	955	1.071	2.026	41
	Jumlah	2.471	2.522	4.993	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Pada tabel 3. Terlihat bahwa Lingkungan Ma'rang yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 848 jiwa, dan perempuan berjumlah 817 jiwa, jadi total jumlah penduduknya 1.665 jiwa, dengan presentase 33%. Lingkungan Ujung yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 668 jiwa, dan perempuan berjumlah 634 jiwa, dengan jumlah total penduduk 1.302 jiwa dengan presentase 26%. Lingkungan Attangale yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 955 jiwa, dan perempuan berjumlah 1.071 jiwa, dengan jumlah total penduduk 2.026 jiwa dengan presentase 41%.

4.2.2 Usia Penduduk

Usia merupakan suatu tingkat kematangan pikiran seseorang dalam mengambil keputusan tentang apa yang tidak dan yang harus dilakukan. Seperti diketahui bahwa usia yang lebih tua akan lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dari yang lebih muda, akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa lebih tua usia seseorang maka kemampuan fisiknya lebih cepat mengalami kelelahan dalam melakukan pekerjaan jika dibandingkan dengan pengurus yang umurnya lebih muda.

Tabel 4. Usia penduduk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1	0-29	2374	48
2	30-59	1953	39
3	>60	666	13
Jumlah		4.993	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Tabel 4 menunjukkan 0-29 tahun berjumlah 2374 jiwa dengan persentase (48%), usia 30-59 tahun berjumlah 1953 jiwa (39%), serta di umur 60 tahun ke atas berjumlah 666 jiwa dengan persentase (13%)

4.2.3 Tingkat Pendidikan

Penduduk di Kelurahan Ma'rang masih ada yang belum tamat atau belum mendapatkan pendidikan. Rendahnya tingkat pendidikan yang diperoleh nantinya akan berpengaruh terhadap transformasi informasi dan teknologi dalam pengembangan pertanian yang ada di Kelurahan Ma'rang.

Tabel 5. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase(%)
1	Tidak tamat/belum sekolah	96	11,25
2	SD	445	50
3	SLTP	220	25
4	SLTA	95	10,75
5	Universitas	28	3
Jumlah		884	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Tabel 5. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang mendominasi adalah yang masih SD sebesar 445 jiwa dengan persentase 50%,SLTP berjumlah 220 orang dengan persentase 25%, Tidak tamat/belum sekolah berjumlah 96 dengan presentase 11,25%, SLTA berjumlah 96 dengan presentase 10,75%, dan Universitas sebanyak 28 orang dengan presentase 3%

4.2.4 Mata Pencaharian

Tabel 6. Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Presentase (%)
1	Petani	1250	42,80
2	Buruh tani	397	13
3	Buruh pabrik	10	0,35
4	PNS	30	1,05
5	Pegawai swasta	250	9
6	Wiraswasta	950	32,50
7	TNI	10	0,35
8	POLRI	4	0,10
9	Bidan	15	0,50
10	Perawat	10	0,35
Jumlah		2.926	100

kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa jumlah populasi semua penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Ma'rang sebanyak 2.926 orang. Adapun dengan presentase yang tinggi sebanyak 1.250 jiwa yaitu yang bekerja sebagai petani yang merupakan keuntungan tersendiri dalam pengembangan pertanian. Kondisi tersebut disebabkan karena mempunyai tanah yang subur dan lahan yang cukup luas dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan pertanian., dan presentase paling rendah yaitu POLRI sebanyak 4 orang dengan presentase 0,10%.

4.2.5 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut dapat memperlancar kegiatan masyarakat, sarana dan prasarana yang ada di Kelurahan Ma'rang dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Sarana dan Prasarana yang ada di kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Sarana dan Prasarasarana	Jumlah
1	Masjid	9
2	Pustu	1
3	Posyandu	5
4	SD	2
5	Pondok Pesantren	1
Jumlah		18

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Tabel 7. menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di Kelurahan Ma'rang yang terbanyak adalah mesjid dengan 7 unit dan fasilitas pendidikan masih kurang diman SD hanya 2 dan Pondok Pesantren 1 unit, serta fasilitas kesehatan terdapat 5 unit Posyandu dan 1 pustu, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan dan kesehatan masih minim di daerah tersebut.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dapat meliputi tingkat usia, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, pengalaman usahatani, dan status kepemilikan lahan.

5.1.1 Umur Responden

Umur petani merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan petani dalam mengelola usahatannya. Selain itu tingkat umur juga dapat berpengaruh pada produktifitas petani dalam melakukan pekerjaannya. Seseorang akan mengalami peningkatan kemampuan kerja seiring dengan meningkatnya umur dan pengalaman, akan tetapi selanjutnya akan mengalami penurunan kemampuan kerja pada titik umur tertentu karena berkurangnya stamina.

Tabel 8. Tingkat golongan umur petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang

No	Umur Petani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	26-39	4	20
2	40-52	6	30
3	53-66	7	35
4	67-80	3	15
Jumlah		20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Petani responden memiliki kisaran umur antara 26 sampai 80 tahun. sebagian besar berada pada kelompok umur 53-66 tahun, yaitu sebanyak 7 orang dengan persentase 35%, sedangkan yang sedikit responden yang berumur 67-80 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 15%.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi juga tingkat akan mempunyai wawasan yang lebih luas atas kesadaran akan pentingnya produktivitas, dan mendorong seseorang melakukan tindakan yang produktif.

Tabel 9. Tingkat pendidikan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Tidak sekolah	7	35
2	SD	5	25
3	SLTP sederajat	1	5
4	SLTA sederajat	6	30
5	Diploma	1	5
	Jumlah	20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Tingkat pendidikan formal responden petani jeruk pamelu dimulai dari tidak sekolah sampai Diploma. Petani responden didominasi oleh petani yang tidak sekolah sebanyak 7 orang dengan persentase 35%, hal ini merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengembangan usaha petani jeruk di desa. pendidikan sangat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil keputusan dalam mengelola suatu usaha. Dengan adanya pendidikan dapat mempermudah dalam menerima atau menciptakan suatu inovasi yang dapat membantu mengembangkan pertanian menjadi lebih baik lagi. Petani yang berpendidikan tamatan SLTA sederajat sebanyak 6 orang dengan persentase 30%, kemudian petani yang berpendidikan SD sebanyak 5 orang dengan persentase 25%, petani yang SLTP sederajat 1 orang dengan persentase 5%, dan petani yang Diploma 1 orang dengan persentase 5%.

5.1.3 Jumlah Tanggungan

Tanggungan keluarga adalah semua orang yang di tanggung oleh kepala keluarga dalm hal ini adalah petani responden. Jumlah anggota keluarga mempengaruhi pendapatan keluarga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga yang bekerja maka pendapatan keluarga akan meningkat

Tabel 10. Jumlah Tanggungan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Jumlah tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-4	14	70
2	5-7	6	30
	Jumlah	20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Berdasarkan tabel 10 jumlah tanggungan 0-4 berjumlah 14 orang responden dengan presentase 70%, dan jumlah tanggungan 5-7 orang berjumlah 6 responden dengan presentase 30%.

5.1.4 Luas lahan

Luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi dan pendapatan petani. Semakin luas lahan garapan yang diusahakan petani, maka akan semakin besar produksi yang dihasilkan dan pendapatan yang akan diperoleh bila disertai dengan pengolahan lahan yang baik (Soekartawi, 2003).

Tabel 11. Luas lahan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Luas lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0,08-1	16	80
2	1,50-2	3	15
3	3	1	5
	Jumlah	20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Berdasarkan luas lahan, di dapatkan data bahwa mayoritas responden petani memiliki luas lahan antara 0,08-1 ha sebanyak 16 orang dengan presentase 80%, responden petani memiliki luas lahan antara 1,50-2 ha sebanyak 3 orang dengan presentase 15%, dan responden petani memiliki luas lahan 3 ha sebanyak 1 orang dengan presentase 5%.

5.1.5 Pengalaman usahatani

Pengalaman usahatani sangat mempengaruhi petani dalam menjalankan kegiatan usahatani yang dapat dilihat dari hasil produksi. Petani yang sudah lama berusahatani memiliki tingkat pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang tinggi dalam menjalankan usahatani. Pengalaman usahatani dibagi menjadi tiga kategori yaitu kurang berpengalaman (<5 tahun), cukup berpengalaman (5-10 tahun) dan berpengalaman (>10 tahun). Petani memiliki pengalaman usahatani atau lama usahatani yang berbeda beda (Soeharjo dan Patong, 1999).

Tabel 12. Pengalaman bertani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Pengalaman usahatani (tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0-10	6	30
2	11-20	5	25
3	21-30	7	35
4	>31	3	15
Jumlah		20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Melihat pada Tabel 12. Dapat diketahui bahwa sebagian besar petani memiliki banyak pengalaman yaitu kurang dari 21-30 tahun dengan mencakup 7 petani dengan 35%, hal ini menunjukkan bahwa petani sudah berpengalaman bertani cukup lama sehingga dapat menjadi tolak ukur kemampuan petani dalam

mengelola usahanya karena semakin lama bertani semakin banyak pula pengalaman yang di dapatkan dan mempermudah petani dalam mengambil keputusan. Sedangkan untuk petani memiliki pengalaman antara 0-10 tahun sebanyak 6 orang petani setara dengan 30%, untuk petani yang memiliki pengalaman selama 11-20 tahun sebanyak 5 orang petani atau setara dengan 25%, dan yang telah berusaha selama di atas 30 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 15%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa petani responden rata-rata sudah relatif berpengalaman. Hal ini dapat menimbulkan keberhasilan dalam menjalani usahatani jeruk.

5.1.6 Status Kepemilikan Lahan

Adapun jumlah kepemilikan Lahan yang dimiliki petani padi sawah irigasi yang diambil sebagai responden dapat di lihat di Tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Status kepemilikan lahan petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Status kepemilikan lahan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	Milik sendiri	20	100
2	Sewa	-	-
Jumlah		20	100

Sumber : kantor Kelurahan Ma'rang Tahun 2023

Berdasarkan status kepemilikan lahan seluruh responden petani mengelola lahannya sendiri. Status kepemilikan lahan petani bisa mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dari peningkatan produktivitas yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani.

5.2 Analisis Biaya dan Pendapatan Petani Jeruk Pamelon

Analisis pendapatan petani adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diterima oleh petani atas usahanya yang dijalankannya. Dalam analisis ini akan dijelaskan struktur penggunaan biaya hingga diperolehnya nilai keuntungan petani. Biaya tersebut terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel terdiri dari pajak lahan dan nilai penyusutan alat dan biaya variabel terdiri dari penggunaan pupuk, pestisida, bensin, gas, dan tenaga kerja. Berikut pemaparan tentang biaya, biaya variabel, biaya tetap dan total pendapatan

5.2.1 Biaya tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah jenis biaya yang selama kisaran waktu operasi tertentu atau tingkat kapasitas produksi tertentu selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun jumlah produksi berubah. Biaya tetap yang dikeluarkan dalam penelitian ini adalah nilai penyusutan alat dan pajak lahan.

Tabel 14. Nilai Rata-rata Biaya Tetap Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Pajak Lahan	605.517
2	Nilai Penyusutan Alat (NPA)	
	a. Cangkul	18.650
	b. Parang	25.275
	c. Gerobak	59.302
	d. Pompa	254.700
	e. Selang	51.375
	Total nilai Penyusutan Alat (NPA)	409.284
Jumlah		1.014.801

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2023

Tabel 14 menunjukkan bahwa rata-rata biaya Pajak lahan Rp 605.517 per tahun, biaya pajak lahan di bayar oleh petani 1 kali dalam satu tahun. Biaya nilai penyusutan alat (NPA) yang terdiri dari cangkul, parang, gerobak, pompa, dan selang. total nilai penyusutan alat dalam satu tahun yaitu sebesar Rp 409.284. Jadi jumlah rata-rata biaya tetap adalah senilai Rp 1.014.801

5.2.2 Biaya Variabel (*Variabel Cost*)

Biaya variabel adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani responden untuk pembelian pupuk, pestisida, dan sebagainya yang biayanya berubah-ubah. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi pupuk, pestisida, bensin, gas, dan biaya tenaga kerja.

Tabel 15. Nilai Rata-rata Biaya Variabel Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep

No	Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1	Pupuk	
	a. NPK	945.833
	b. Urea	1.004.167
	c. Pupuk kandang	1.645.263
	Total biaya pupuk	3.595.263
2	Pestisida	
	a. Insektisida	141.333
	b. Herbisida	166.053
	Total biaya pestisida	307.386
3	Bensin	1.106.363
4	Gas	920.769
5	Tenaga kerja	532.000
Jumlah		6.461.781

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2023

Tabel 15. Menunjukkan bahwa penggunaan pupuk rata-rata biaya Rp 3.595.263 dimana pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK, Urea, dan Pupuk kandang, pemupukan dilakukan satu kali dalam satu musim pada bulan satu.

Pestisida dengan total biaya 276.526 yang terdiri dari herbisida dan insentisida, penyemprotan ini di lakukan satu kali dalam satu musim pada bulan 2. Bensin dengan total biaya Rp 1.106.363, gas dengan total biaya Rp 920.769, bensin dan gas merupakan bahan bakar dari pompa untuk penyiraman. Pengairan hanya di lakukan pada musim kemarau untuk memasok kebutuhan air pada tanaman jeruk pamelu. Tenaga kerja yaitu dengan total biaya Rp 532.000. Jadi total biaya variabel yang digunakan dalam usahatani jeruk pamelu per musim rata-rata sebesar Rp 6.461.781

5.2.3 Pendapatan Petani Jeruk Pamelu

Pendapatan merupakan jumlah nilai yang diterima oleh petani jeruk pamelu sebagai hasil pendapatan dari usahatani yang dikelolanya. Untuk mengetahui total pendapatan yang diterima oleh petani jeruk pamelu maka perlu dilakukan analisis pendapatan yang dihitung berdasarkan nilai penerimaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan petani dalam mengelola usahatannya tersebut. Penerimaan dihitung dari total jumlah produksi dikalikan harga jual.

Tabel 16. Analisis biaya dan pendapatan rata-rata petani responden di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.

No	Biaya Tetap	Nilai Rata-rata (Rp)
A	Penerimaan (TR)	
	1. Produksi (Buah)	5.098
	2. Harga Produksi (Rp)	4.847
	Total Penerimaan	24.710.006
B	Biaya	
	1. Biaya Variabel (VC)	
	a. Pupuk	3.595.263
	b. Pestisida	307.386
	c. Bensin	1.106.363
	d. Gas	920.769
	e. Tenaga Kerja	532.000
	f. Total Biaya Variabel	6.461.781
	2. Biaya Tetap (FC)	
	a. Pajak Lahan	605.517
	b. Nilai Penyusutan Alat	409.284
	c. Total Biaya Tetap	1.014.801
C	Total Biaya (TC)	7.476.582
D	Pendapatan (PD) = TR-TC	17.233.424

Sumber : Data Primer Setelah Diolah Tahun 2023

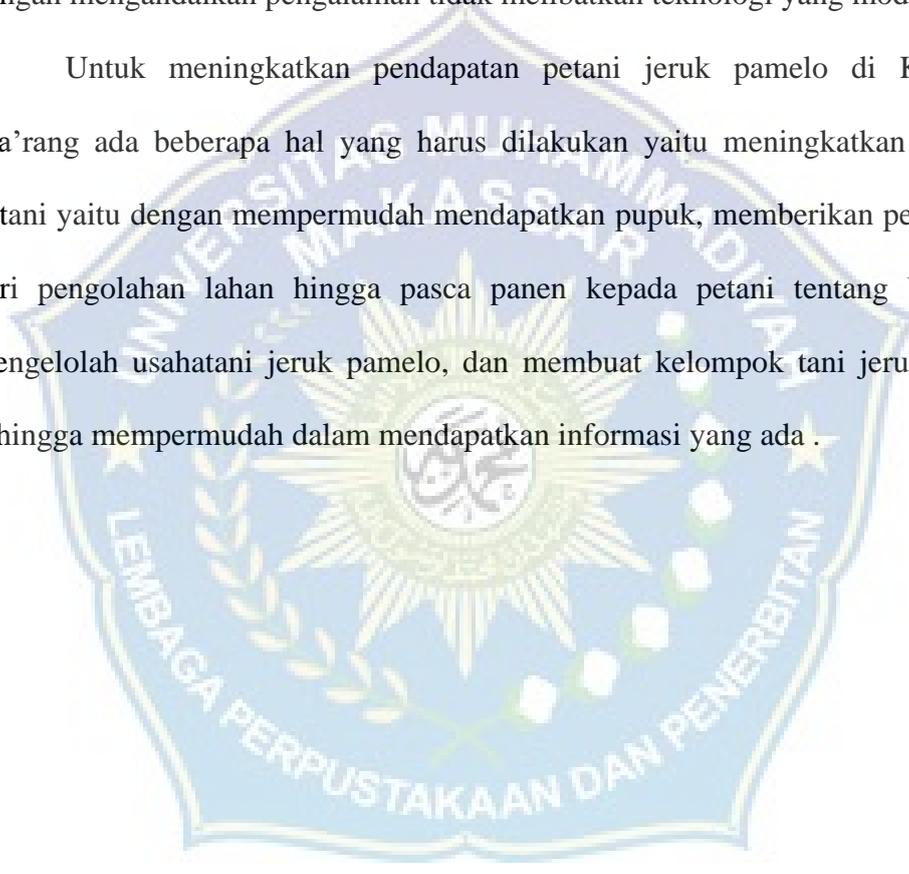
Jeruk pamelو terdiri dari tiga jenis yaitu jeruk merah, jeruk putih, dan jeruk gula-gula.. Berdasarkan tabel 16 jumlah rata-rata dari ketiga jeruk pamelو adalah 5.098 buah dan harga rata-ratanya Rp.4847 per buah menghasilkan penerimaan sebesar Rp 24.710.006. Biaya yang di keluarkan jeruk pamelو yaitu biaya variabel sebesar Rp 6.461.781 dan biaya tetap sebesar 1.014.801. Sehingga total biaya yang di keluarkan sebesar Rp 7.476.582 Pendapatan yang di terima petani dari penerimaan di kurang biaya yang di keluarkan adalah Rp 17.233.424 per tahun.

Tanaman jeruk pamelu panen satu kali dalam setahun yaitu pada bulan februari sampai bulan mei. Besar kecilnya buah jeruk pamelu di pengaruhi oleh jarak tanam pohon yang mempunyai akar pohon yang merambat dampat mempengaruhi produksi tanam yang memperebutkan penggunaan air dan unsur hara. Jeruk pamelu mempunyai cukup banyak peminat dari luar kabupaten hingga ke pulau jawa yang dapat memenuhi permintaan konsumen. Tanaman jeruk pamelu mempunyai tinggi sekitar 5 sampai 10 dan dapat hidup hingga 30 tahun. Tanaman jeruk paamelu biasanya di ganti dengan pohon yang baru karena faktor usia dan faktor tanamannya sudah terkena penyakit yang menyebabkan menurunnya produksi buah jeruk pamelu.

Berdasarkan dari tabel lampiran 16 menunjukkan bahwa jeruk merah memiliki penerimaan dan pendapatan yang tinggi di dibandingkan jeruk putih dan gula-gula. Hal ini di sebabkan harga jeruk merah lebih murah yang mempunyai kisaran harga Rp 3.000-Rp 4.000 dan konsumen lebih menyukai karena mempunyai rasa yang kurang manis dan agak asam yang dapat di jadikan rujak. Jeruk merah mempunyai daging yang tebal berwarna merah. Jeruk putih mempunyai rasa yang manis dan memiliki daging yang tipis berwarna putih. Jeruk putih di pasaran mempunyai harga tinggi yang hampir sama dengan jeruk gula-gula dengan kisaran Rp 4.000-Rp7.000. Jeruk gula-gula adalah jeruk yang paling baik di antara jeruk lainnya karena mempunyai rasa yang manis bahkan ketika kulitnya masih berwarna hijau jeruknya rasanya sudah manis, dagingnya sendiri berwarna merah campur putih dan mempunyai daging yang tebal. Harga pasaran jeruk gula-gula yaitu Rp 4.000-Rp 6.000.

Jika di konversi dalam satu bulan Pendapatan petani yaitu Rp 1.436.118 tidak dapat mencukupi kebutuhan petani dengan mempunyai tanggungan rata-rata 1 sampai 4 orang. Rendahnya pendapatan petani di pengaruhi oleh banyak faktor mulai dari tingkat pengetahuan petani masih rendah karena tingkat pendidikan rata-rata tidak bersekolah sehingga petani tersebut melakukan usahatani hanya dengan mengandalkan pengalaman tidak melibatkan teknologi yang modern.

Untuk meningkatkan pendapatan petani jeruk pamelu di Kelurahan Ma'rang ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu meningkatkan produksi petani yaitu dengan mempermudah mendapatkan pupuk, memberikan penyuluhan dari pengolahan lahan hingga pasca panen kepada petani tentang bagaimana mengelolah usahatani jeruk pamelu, dan membuat kelompok tani jeruk pamelu sehingga mempermudah dalam mendapatkan informasi yang ada .



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Jumlah penerimaan jeruk pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep adalah sebesar Rp. 24.710.006 dan Total biaya yang dikeluarkan petani pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan rata-rata sebesar Rp. 7.476.582.
2. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk pamelu di Kelurahan Ma'rang Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep dalam satu kali musim panen sebesar Rp 17.233.424 musim/per tahun.

6.2. Saran

1. Petani sebaiknya lebih intensif dan membuat inovasi karena petani jeruk pamelu masih menggunakan inovasi lama. Adanya inovasi baru tentunya dapat melakukan perubahan kualitas dari jeruk pamelu.
2. Pemerintah mempermudah mendapatkan pupuk bagi petani, karena para petani sering mengeluh tentang mendapatkan pupuk. Tersedianya pupuk dengan mudah juga dapat meningkatkan produksinya, dan juga membuat kelompok tani agar mempermudah petani dalam mendapatkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono, (2002), *Ekonomi Makro: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi 2*. Yogyakarta: BPEE.
- Dalas. 2004. "Penerimaan Usahatani ".Maria Theresia. 2017. *Skripsi Analisis Pendapatan Kedelai di Kecamatan Berbak*. Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Dinas Pertanian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, 2010.
- Hasbimutsani, (2019). *Cara Budidaya Jeruk Bali Agar Cepat Berbuah Untuk Pemula*
- Hasyim, H. 2003. *Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Program Penyuluhan Pertanian*. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hidayat, A, A. 2020 *Analisis pendapatan usahatani jeruk di desa Batangmata Sapo Kecamatan Bontomatene Kabupaten Selayar*
- Kantor Dinas Pertanian Kab. Pangkep, 2023
- Karmiati, K. (2018). *Evaluasi kesesuaian lahan dan kelayakan ekonomi untuk tanaman jeruk besar (citrus maxima merr.) Di kecamatan labakkang kabupaten pangkep (Doctoral dissertation, Universitas Muslim Indonesia)*.
- Mahrani, M., & Trinopsagiarti, T. (2020). *Analisis pendapatan petani jeruk siam pada kelompok tani limau manis desa seberang taluk hilir kecamatan kuantan tengah*. *Green swarnadwipa: jurnal pengembangan ilmu pertanian*, 9(1), 56-62.
- Marhawati, M. (2019). *Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Jeruk Pamelos Di Kabupaten Pangkep*. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2(2), 39-44.
- Masithoh, S. 2021. *Analisis risiko usahatani jeruk pamelos*. *Jurnal agribisains*, 7(1), 11-23.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.

- Muhammad, T., & Santoso, A. B. Prospek Pengembangan Jeruk Pamelok Mendukung Kawasan Taman Teknologi Pertanian Di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan.
- Oyedopo, TA. 2012. Effect of Citrus Maxima (Merr.) Fruit Juice in Alloxaninduced Diabetic Wistar Rats. *Medicine Clinical Trials*. 2012: 1-6.
- Rangkuti, 1997. Analisis SWOT . Teknik Membedah Kasus. Berorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad Ke 21. Jakarta (Id): Gramedia
- Saputra, H. E., Tety, E., & Eliza, E. Analisis pendapatan petani jeruk siam (citrus nobilis lour) di desa kuok kecamatan kuok kabupaten kampar. *Ijae (Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia)*, 8(2), 215-220.
- Simanjuntak. Payaman J. 1985. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta : LP-FE, UI.
- Soehardjo Dan Patong, D. 1999. Sendi-Sendi Proyek Ilmu Usaha Tani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial. Institute Pertanian Bogor.
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- soekartawi, 2003. agribisnis teori dan aplikasinya. jakarta: pt raja grafindo.
- Soekartawi. 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta : Universitas Indonesia (UI press).
- Sudarsono. H. 1995. Pengantar ekonomo makro. LP3ES, Jakarta.
- Suhariyanto, 2011. "Induksi Tunas Jeruk Pamelok Kultivar Bageng Secara Invitro Dengan Pemberian Jenis dan Konsentrasi Sitokinin". Universitas SebelasMaret. Surakarta
- Sukirno, S. 2002. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : ALFABETA
- Supriyono, Rakhmat. 2010. Desain komunikasi visual teori dan aplikasi. Yogyakarta
- Suratiah, K. 2006. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya Grup.
- Suratiah, Ken. 2015. Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.

Susanto S. 2004. Perubahan Kualitas Buah Jeruk Besar (*Citrus Grandis* (L.) Osbeck) yang Disimpan dan Dibiarkan Di Pohon. *Hayati*. 11: 25-28.

Tumoka, N. 2013. Analisis pendapatan usahatani tomat di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa.

Tuwo, M. A. 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Unhalu Press. Kendari.



L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN

Kusioner Usahatani Jeruk Pamelo

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin : L/P
3. Umur : tahun
4. Pendidikan formal :
5. Pekerjaan pokok :
6. Jumlah tanggungan anggota keluarga : jiwa
7. Pengalaman berusahatani jeruk pamelo : tahun
8. Luas lahan : ha
9. Status milik lahan :

II. Analisis produksi Usahatani Jeruk pamelo

1. Jumlah tanaman jeruk :
2. Rata-rata jumlah produksi per pohon
(buah):
3. Jumlah produksi buah :
3. Harga per buah (Rp) :
4. Penerimaan :

III. Biaya Variabel

No	Biaya Variabel	Kuantitas	harga	Biaya
1	Pupuk a. NPK b. UREA c. Pupuk kandang			
2	Pestisida			
3	Bensin			
4	Gas 3kg			
5	Biaya Panen			
Jumlah				
Rata-rata				

IV. Biaya Tetap

No	Biaya Tetap	Kuantitas	harga	Biaya
1	Cangkul			
2	Parang			
3	Gerobak			
4	Pompa			
5	Selang			
Jumlah				
Rata-rata				

LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis kelamin	umur	pendidikan	pekerjaan	Pengalaman bertani (tahun)	Jumlah tanggungan	Luas lahan (Ha)	Status lahan	
									Milik	sewa
1	Akbar Wawing	L	26	D3	Penyuluh	2	3	0,80	✓	
2	H. Sudding	L	80	-	Petani	30	1	0,30	✓	
3	Muh Ramli	L	53	MA	Petani	24	7	2	✓	
4	Beddu	L	60	-	Petani	9	3	0,50	✓	
5	Muse	L	55	-	Petani	7	-	0,25	✓	
6	Maju	L	50	SD	Petani	10	2	0,50	✓	
7	H. Tutu	L	50	SD	Petani	10	2	2	✓	
8	Abdul Halim	L	53	SD	Petani	35	4	1,50	✓	
9	Ambo Rauf	L	70	-	Petani	25	3	1	✓	
10	Kadi	L	45	-	Petani	20	2	0,15	✓	
11	Amiruddin	L	57	SMA	Petani	40	5	1	✓	
12	Mallo	L	53	-	Petani	30	5	1	✓	
13	Rusdi	L	37	SMA	Petani	20	5	1	✓	
14	Ilham	L	37	SMA	Petani	10	4	0,80	✓	
15	Burhan	L	42	SD	Petani	20	4	0,30	✓	
16	Sakka bin Ambo Tuo	L	60	STM	Petani	30	-	0,08	✓	
17	Ramlah	P	42	SD	Petani	30	2	0,06	✓	
18	Abdullah	L	52	SMP	Petani	30	3	3	✓	
19	Nuru	L	70	-	Petani	50	5	0,70	✓	
20	Abdullah	L	39	SMA	Petani	20	5	1	✓	
Jumlah			1.031			452	65	17,94		
Rata-rata			51,55			22,60	3,61	0,897		

Lampiran 2. Penerimaan jeruk gula-gula

No Responden	Jumlah tanaman jeruk (Pohon)	Rata-rata produksi per pohon (buah)	Jumlah produksi (buah)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	5	150	3.750	5.000	3.750.000
2	1	30	30	6.000	180.000
3	10	100	1.000	5.000	5.000.000
4	3	50	150	5.000	750.000
5	-	-	-	-	-
6	10	50	500	4.000	2.000.000
7	30	150	4.500	5.000	22.500.000
8	2	100	200	5.000	1.000.000
9	10	200	2.000	5.000	10.000.000
10	20	100	2.000	5.000	10.000.000
11	5	150	500	6.000	3.000.000
12	20	200	4.000	5.000	20.000.000
13	-	-	-	-	-
14	7	50	350	5.000	1.750.000
15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	5	30	150	5.000	750.000
18	15	50	750	5.000	3.750.000
19	7	100	700	5.000	3.500.000
20	5	50	250	5.000	1.250.000
Jumlah	155	1.560	20.830	81.000	89.180.000
Rata-rata	9,68	97,50	1.302	5.603	5.573.750

Lampiran 3. Penerimaan jeruk putih

No	Jumlah tanaman jeruk (Pohon)	Rata-rata jumlah produksi per pohon (buah)	Jumlah produksi (buah)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	10	100	1.000	5.000	5.000.000
2	6	50	300	6.000	1.800.000
3	5	50	250	5.000	1.250.000
4	10	100	1.000	5.000	5.000.000
5	-	-	-	-	-
6	5	50	250	4.000	1.000.000
7	10	150	1.500	5.000	7.500.000
8	30	200	6.000	5.000	30.000.000
9	10	50	500	5.000	2.500.000
10	20	100	2.000	6.000	12.000.000
11	7	150	1.050	5.000	5.250.000
12	20	150	3.000	5.000	15.000.000
13	30	50	1.500	5.000	7.500.000
14	15	50	750	7.000	5.250.000
15	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-
17	5	30	150	5.000	750.000
18	25	50	1.250	5.000	6.250.000
19	10	100	1.000	7.000	7.000.000
20	10	50	500	7.000	3.500.000
Jumlah	228	1.480	22.000	92.000	Rp. 116.550.000
Rata-rata	13,41	87,05	1.294	5.412	6.855.882

Lampiran 4. Penerimaan jeruk merah

No	Jumlah tanaman jeruk (Pohon)	Rata-rata jumlah produksi per pohon (buah)	Jumlah produksi (buah)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1	185	150	27.750	3.500	97.125.000
2	150	50	7.500	3.500	26.250.000
3	250	100	25.000	3.500	87.500.000
4	100	150	15.000	3.500	52.500.000
5	30	100	3.000	3.500	10.500.000
6	-	-	-	-	-
7	300	200	60.000	3.500	210.000.000
8	150	200	30.000	3.500	105.000.000
9	50	150	7.500	3.500	26.250.000
10	-	-	-	-	-
11	50	150	10.000	3.500	26.250.000
12	50	150	10.000	3.500	26.250.000
13	70	100	7.000	3.500	24.500.000
14	30	50	1.500	4.000	6.000.000
15	30	50	1.500	4.000	6.000.000
16	10	50	500	3.500	1.750.000
17	20	30	600	3.000	1.980.000
18	125	50	6.250	3.500	21.875.000
19	50	100	5.000	3.500	17.500.000
20	150	70	10.500	3.500	36.750.000
Jumlah	1.800	1.900	228.600	63.500	783.980.000
Rata-rata	100	105,55	12.700	3.528	43.554.444

Lampiran 5. Biaya variabel Pupuk

No	Pupuk									Total Biaya (Rp)
	NPK			UREA			Pupuk kandang			
	Kuantitas (50 kg)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)	Kuantitas (50 kg)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)	Kuantitas (50 kg)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)	
1	3	125.000	375.000	3	150.000	450.000	600	3.000	1.800.000	2.625.000
2	5	125.000	625.000	5	150.000	750.000	300	5.000	1.500.000	2.875.000
3	10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	600	5.000	3.000.000	6.000.000
4	1	500.000	500.000	1	500.000	500.000	200	5.000	1.000.000	2.000.000
5	2	150.000	300.000	2	150.000	300.000	100	4.000	400.000	1.000.000
6	2	150.000	300.000	-	-	-	40	4.000	160.000	460.000
7	10	125.000	1.250.000	20	150.000	3.000.000	1.000	10.000	10.000.000	14.250.000
8	10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	400	4.500	1.800.000	4.800.000
9	10	150.000	1.500.000	5	150.000	1.500.000	250	6.000	1.500.000	4.500.000
10	5	125.000	625.000	5	125.000	625.000	200	5.000	1.000.000	2.250.000
11	5	150.000	750.000	3	150.000	450.000	300	4.000	1.200.000	2.400.000
12	10	150.000	1.500.000	10	150.000	1.500.000	40	20.000	800.000	3.800.000
13	10	150.000	1.500.000	5	150.000	750.000	300	5.000	1.500.000	3.750.000
14	5	300.000	1.500.000	5	300.000	1.500.000	100	4.000	400.000	3.400.000
15	2	150.000	300.000	3	150.000	450.000	100	5.000	500.000	1.250.000
16	-	-	-	-	-	-	30	5.000	150.000	150.000
17	-	-	-	2	150.000	300.000	60	5.000	300.000	600.000
18	5	150.000	750.000	5	150.000	750.000	450	5.000	2.250.000	3.750.000
19	5	150.000	750.000	5	150.000	750.000	200	10.000	2.000.000	3.500.000
20	5	150.000	1.500.000	5	150.000	1.500.000	-	-	-	3.000.000
Jumlah	105	3.100.000	17.025.000	104	3.175.000	18.075.000	5.270	114.500	31.260.000	66.360.000
Rata-rata	5,83	172.222	945.833	5,77	176.389	1.004.167	277,36	6.026	1.645.263	3.595.263

Lampiran 6. Biaya variabel pestisida, bensin dan gas

No	Pestisida							Bensin			Gas		
	Insentisida			Herbisida			Jumlah (Rp)	Kuantitas (Liter)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)	Kuantitas (3 kg)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)
	Kuantitas (1 Liter)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)	Kuantitas (1 Liter)	Harga (Rp)	Total biaya (Rp)							
1	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	160.000	200	10.000	2.000.000	-	-	-
2	-	-	-	1	80.000	80.000	80.000	10	10.000	100.000	70	18.000	1.260.000
3	1	90.000	90.000	2	70.000	140.000	230.000	30	10.000	300.000	100	18.000	1.800.000
4	1	80.000	80.000	1	100.000	100.000	180.000	200	10.000	2.000.000	-	-	-
5	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	160.000	-	-	-	10	18.000	180.000
6	1	100.000	200.000	1	100.000	100.000	300.000	-	-	-	10	18.000	180.000
7	5	80.000	400.000	5	75.000	375.000	775.000	200	10.000	2.000.000	-	-	-
8	1	80.000	80.000	3	85.000	255.000	305.000	100	10.000	1.000.000	-	-	-
9	5	80.000	80.000	5	85.000	425.000	505.000	200	10.000	2.000.000	-	-	-
10	2	100.000	200.000	2	100.000	200.000	400.000	200	10.000	2.000.000	-	-	-
11	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	160.000	7	10.000	70.000	60	18.000	1.080.000
12	-	-	-	1	80.000	80.000	80.000	-	-	-	120	18.000	2.160.000
13	5	70.000	350.000	5	70.000	350.000	700.000	50	10.000	500.000	-	-	-
14	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	160.000	-	-	-	30	18.000	540.000
15	-	-	-	1	120.000	120.000	120.000	-	-	-	20	18.000	360.000
16	-	-	-	-	-	-	-	20	10.000	200.000	5	18.000	90.000
17	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	160.000	100	10.000	-	10	18.000	180.000
18	1	80.000	80.000	1	170.000	170.000	250.000	50	10.000	-	100	18.000	1.800.000
19	2	80.000	160.000	2	80.000	160.000	320.000	-	-	-	30	18.000	540.000
20	-	-	-	2	100.000	200.000	200.000	50	10.000	-	100	18.000	1.800.000
Jumlah	29	1.240.000	2.120.000	37	1.715.000	3.155.000	5.275.000	1.417	140.000	12.170.000	665	234.000	11.970.000
Rata-rata	1,93	82.667	141.333	1,94	90.263	166.053	307.386	101,24	10.000	1.106.363	51,15	18.000	920.769

Lampiran 7. Biaya tenaga kerja

No	Biaya Tenaga Kerja								
	Pemangkasan			Pemupukan			Penyemprotan		
	TK	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	Tk	Upah (Rp)	Jumlah (Rp)	TK	Jumlah (Rp)	Upah (Rp)
1	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
2	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
3	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
4	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
5	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
6	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
7	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
8	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
9	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
10	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
11	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
12	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
13	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
14	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
15	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
16	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
17	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
18	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
19	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
20	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
Jumlah	20	1.600.000	1.600.000	20	1.600.000	1.600.000	20	1.600.000	1.600.000
Rata-rata	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000

Lampiran 8. Biaya tenaga kerja

No	Biaya Tenaga Kerja					
	Penyiraman			Panen		
	TK	Jumlah (Rp)	Upah (Rp)	TK	Jumlah (Rp)	Upah (Rp)
1	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
2	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
3	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
4	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
5	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
6	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
7	1	80.000	80.000	5	80.000	400.000
8	1	80.000	80.000	4	80.000	320.000
9	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
10	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
11	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
12	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
13	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
14	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
15	1	80.000	80.000	2	80.000	160.000
16	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
17	1	80.000	80.000	1	80.000	80.000
18	1	80.000	80.000	5	80.000	400.000
19	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
20	1	80.000	80.000	3	80.000	240.000
jumlah	20	1.600.000	1.600.000	53	1.600.000	4.240.000
Rata-rata	1	80.000	80.000	2,65	80.000	212.000

Lampiran 9. Biaya tetap Pajak Lahan

No Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak (Rp/Tahun)
1	0,80	572.000
2	0,30	214.500
3	2	1.430.000
4	0,50	357.000
5	0,25	178.000
6	0,50	357.500
7	2	1.430.000
8	1,50	1.072.500
9	1	715.000
10	0,15	107.250
11	1	715.000
12	1	715.000
13	1	715.000
14	0,80	572.000
15	0,30	214.000
16	0,08	57.200
17	0,06	42.900
18	3	2.145.000
19	0,70	500.500
20	1	715.00
Jumlah	17,94	12.110.350
Rata-rata	0,89	605.517

Lampiran 10. Biaya tetap cangkul dan parang

No	Cangkul					Parang				
	Kuantitas (buah)	Nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	Lama pemakaian (tahun)	Penyusutan pertahun	Kuantitas (buah)	Nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	Lama pemakaian (tahun)	Penyusutan pertahun
1	1	75.000	65.000	1	10.000	1	50.000	30.000	2	10.000
2	2	100.000	80.000	2	20.000	4	70.000	50.000	2	40.000
3	1	200.000	180.000	1	20.000	1	100.000	80.000	1	20.000
4	1	100.000	70.000	3	10.000	1	100.000	70.000	3	10.000
5	1	100.000	70.000	2	15.000	1	100.000	80.000	1	20.000
6	1	200.000	170.000	2	15.000	1	100.000	70.000	2	15.000
7	2	110.000	90.000	1	40.000	2	150.000	110.000	3	26.000
8	2	150.000	130.000	3	13.000	1	50.000	30.000	2	10.000
9	2	150.000	130.000	1	40.000	3	150.000	125.000	1	125.000
10	3	150.000	125.000	2	37.500	2	100.000	75.000	3	17.000
11	1	100.000	60.000	4	10.000	1	100.000	60.000	4	10.000
12	1	200.000	170.000	1	30.000	2	100.000	80.000	1	40.000
13	1	150.000	125.000	2	12.500	1	100.000	80.000	2	10.000
14	3	120.000	90.000	3	30.000	3	100.000	70.000	3	30.000
15	1	150.000	120.000	3	10.000	1	100.000	70.000	3	10.000
16	1	150.000	120.000	3	10.000	3	100.000	75.000	2	37.500
17	1	150.000	120.000	3	10.000	1	170.000	120.000	3	13.000
18	1	100.000	80.000	1	20.000	1	150.000	100.000	3	17.000
19	1	130.000	100.000	3	10.000	1	200.000	150.000	2	25.000
20	1	100.000	70.000	3	10.000	1	200.000	120.000	4	20.000
Jumlah	28	2.685.000	2.165.000	44	373.00	32	2.290.000	1.645.000	47	505.500
Rata-rata	1,4	134.250	108.250	2,2	18.650	1,6	114.500	82.250	2,35	25.275

Lampiran 11. Biaya tetap gerobak dan pompa

No	Gerobak					Pompa				
	Kuantitas (buah)	Nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	Lama pemakaian (tahun)	Penyusutan pertahun	Kuantitas (buah)	Nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	Lama pemakaian (tahun)	Penyusutan Pertahun
1	1	350.000	270.000	3	26.000	1	2.500.000	1.500.000	5	200.000
2	2	400.000	300.000	2	100.000	1	4.000.000	3.000.000	7	143.000
3	1	500.000	400.000	1	100.000	3	2.500.000	1.000.000	10	450.000
4	1	500.000	250.000	9	30.000	1	5.000.000	3.500.000	9	166.000
5	1	500.000	400.000	2	50.000	1	2.500.000	1.000.000	10	150.000
6	1	500.000	400.000	2	50.000	1	5.000.000	3.000.000	10	200.000
7	2	500.000	400.000	2	50.000	3	500.000	350.000	3	450.000
8	2	550.000	300.000	7	71.000	1	3.000.000	2.000.000	3	333.000
9	2	700.000	650.000	1	100.000	2	3.500.000	2.000.000	10	300.000
10	1	650.000	450.000	3	70.000	1	3.500.000	2.000.000	7	214.000
11	1	550.000	400.000	5	30.000	1	3.000.000	2.000.000	5	200.000
12	2	450.000	370.000	2	80.000	4	4.500.000	3.500.000	5	200.000
13	1	500.000	425.000	3	25.000	2	4.500.000	3.500.000	2	1.000.000
14	2	500.000	400.000	5	40.000	1	4.500.000	3.000.000	10	150.000
15	1	450.000	350.000	3	33.000	1	5.000.000	3.000.000	10	200.000
16	-	-	-	-	-	1	500.000	200.000	7	28.000
17	1	500.000	400.000	5	20.000	1	3.700.000	2.500.000	10	70.000
18	1	250.000	175.000	4	18.750	2	3.500.000	2.500.000	4	500.000
19	1	500.000	400.000	3	33.000	1	3.500.000	2.500.000	10	100.000
20	4	750.000	600.000	3	200.000	1	800.000	600.000	5	40.000
Jumlah	28	9.600.000	7.340.000	65	1.126.750	30	65.500.000	39.650.000	142	5.094.000
Rata-rata	1,47	505.263	386.316	3,42	59.303	1,5	3.225.000	1.982.500	7,1	254.700

Lampiran 12. Biaya tetap selang

No	Selang				
	Kuantitas (buah)	Nilai awal (Rp)	Nilai akhir (Rp)	Lama pemakaian (tahun)	Penyusutan pertahun
1	2	350.000	250.000	5	40.000
2	1	300.000	200.000	5	20.000
3	3	650.000	400.000	10	75.000
4	2	350.000	250.000	10	20.000
5	1	300.000	200.000	10	10.000
6	1	350.000	250.000	10	10.000
7	5	750.000	500.000	5	250.000
8	3	350.000	250.000	5	60.000
9	1	400.000	300.000	5	20.000
10	1	300.000	200.000	5	20.000
11	2	300.000	200.000	5	40.000
12	2	350.000	250.000	5	40.000
13	2	300.000	200.000	5	40.000
14	1	300.000	200.000	8	12.500
15	1	300.000	200.000	4	25.000
16	1	500.000	300.000	5	40.000
17	1	350.000	200.000	10	15.000
18	3	300.000	200.000	2	150.000
19	3	300.000	200.000	5	60.000
20	2	500.000	300.000	5	80.000
Jumlah	38	7.600.000	5.050.000	124	1.027.500
Rata-rata	1,9	380.000	252.500	6,20	51.375

Lampiran 13. Total harga Tenaga Kerja

No	Nama Responden	Pemangkasan	Pemupukan	Penyemprotan	Penyiraman	Panen	Jumlah (Rp)
1	Akbar Wawing	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
2	H. Sudding	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	480.000
3	Muh Ramli	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
4	Beddu	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	480.000
5	Muse	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000
6	Maju	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	480.000
7	H. Tutu	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000	720.000
8	Abdul Halim	80.000	80.000	80.000	80.000	320.000	640.000
9	Ambo Rauf	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
10	Kadi	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000
11	Amiruddin	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
12	Mallo	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
13	Rusdi	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
14	Ilham	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
15	Burhan	80.000	80.000	80.000	80.000	160.000	480.000
16	Sakka bin Ambo Tuo	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000
17	Ramlah	80.000	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000
18	Abdullah	80.000	80.000	80.000	80.000	400.000	720.000
19	Nuru	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
20	Abdullah	80.000	80.000	80.000	80.000	240.000	560.000
Jumlah		1.600.000	1.600.000	1.600.000	1.600.000	4.240.000	10.640.000
Rata-rata		80.000	80.000	80.000	80.000	212.000	532.000

Lampiran 14. Total Biaya Variabel

No	Nama Responden	Pupuk			Pestisida	Bensin	Gas	Tenaga Kerja	Total
		NPK	Urea	Pupuk Kandang					
1	Akbar Wawing	375.000	450.000	1.800.000	160.000	2.000.000	-	640.000	5.425.000
2	H. Sudding	625.000	750.000	1.500.000	80.000	100.000	1.260.000	560.000	4.875.000
3	Muh Ramli	1.500.000	1.500.000	3.000.000	230.000	300.000	1.800.000	640.000	8.970.000
4	Beddu	500.000	500.000	1.000.000	180.000	2.000.000	-	560.000	4.740.000
5	Muse	300.000	300.000	400.000	160.000	-	180.000	480.000	1.820.000
6	Maju	300.000	-	160.000	300.000	-	180.000	560.000	1.500.000
7	H. Tutu	1.250.000	3.000.000	10.000.000	775.000	2.000.000	-	800.000	17.825.000
8	Abdul Halim	1.500.000	1.500.000	1.800.000	305.000	1.000.000	-	720.000	6.825.000
9	Ambo Rauf	1.500.000	1.500.000	1.500.000	505.000	2.000.000	-	640.000	7.645.000
10	Kadi	625.000	625.000	1.000.000	400.000	2.000.000	-	480.000	5.130.000
11	Amiruddin	750.000	450.000	1.200.000	160.000	70.000	1.080.000	640.000	4.350.000
12	Mallo	1.500.000	1.500.000	800.000	80.000	-	2.160.000	640.000	6.680.000
13	Rusdi	1.500.000	750.000	1.500.000	700.000	500.000	-	640.000	5.590.000
14	Ilham	1.500.000	1.500.000	400.000	160.000	-	540.000	640.000	4.740.000
15	Burhan	300.000	450.000	500.000	120.000	-	360.000	560.000	2.290.000
16	Sakka bin Ambo Tuo	-	-	150.000	-	200.000	90.000	480.000	920.000
17	Ramlah	-	300.000	300.000	160.000	-	180.000	480.000	1.420.000
18	Abdullah	750.000	750.000	2.250.000	250.000	-	1.800.000	800.000	6.600.000
19	Nuru	750.000	750.000	2.000.000	320.000	-	540.000	640.000	5.000.000
20	Abdullah	1.500.000	1.500.000	-	200.000	-	1.800.000	640.000	5.640.000
Jumlah		17.025.000	18.075.000	31.260.000	5.245.000	12.170.000	11.970.000	10.640.000	106.385.000
Rata-rata		945.833	1.004.167	1.645.263	307.386	1.106.364	920.769	532.000	6.461.781

Lampiran 15. Total Biaya Tetap

No	Nama Responden	Lahan		Penyusutan Alat						Total(Rp)
		Luas Lahan	Pajak Lahan (Rp)	Cangkul	Parang	Gerobak	Pompa	Selang	Total NPA (Rp)	
1	Akbar Wawing	0,80	572.000	10.000	10.000	26.000	200.000	40.000	286.000	858.000
2	H. Sudding	0,30	214.500	20.000	40.000	100.000	143.000	20.000	323.000	537.500
3	Muh Ramli	2	1.430.000	20.000	20.000	100.000	450.000	75.000	665.000	2.095.000
4	Beddu	0,50	357.000	10.000	10.000	30.000	166.000	20.000	236.000	593.000
5	Muse	0,25	178.000	15.000	20.000	50.000	150.000	10.000	245.000	423.000
6	Maju	0,50	357.500	15.000	15.000	50.000	200.000	10.000	290.000	647.500
7	H. Tutu	2	1.430.000	40.000	26.000	50.000	450.000	250.000	816.000	2.246.000
8	Abdul Halim	1,50	1.072.500	13.000	10.000	71.000	333.000	60.000	487.000	1.559.500
9	Ambo Rauf	1	715.000	40.000	125.000	100.000	300.000	20.000	585.000	1.300.000
10	Kadi	0,15	107.250	37.500	17.000	70.000	214.000	20.000	358.500	465.750
11	Amiruddin	1	715.000	10.000	10.000	30.000	200.000	40.000	290.000	1.005.000
12	Mallo	1	715.000	30.000	40.000	80.000	200.000	40.000	390.000	1.105.000
13	Rusdi	1	715.000	12.500	10.000	25.000	1.000.000	40.000	1.875.000	1.802.500
14	Ilham	0,80	572.000	30.000	30.000	40.000	150.000	12.500	262.500	834.500
15	Burhan	0,30	214.000	10.000	10.000	33.000	200.000	25.000	278.000	492.000
16	Sakka bin Ambo Tuo	0,08	57.200	10.000	37.500	-	28.000	40.000	115.500	172.700
17	Ramlah	0,06	42.900	10.000	13.000	20.000	70.000	15.000	128.000	170.900
18	Abdullah	3	2.145.000	20.000	17.000	18.750	500.000	150.000	705.750	2.850.750
19	Nuru	0,70	500.500	10.000	25.000	33.000	100.000	60.000	228.000	728.500
20	Abdullah	1	715.000	10.000	20.000	200.000	40.000	80.000	350.000	1.065.000
Jumlah		17,94	12.110.350	373.000	505.500	1.126.750	5.094.000	1.027.500	8.914.250	29.151.350
Rata-rata		0,89	605.517	18.650	25.275	59.302	254.700	51.375	409.284	1.014.801

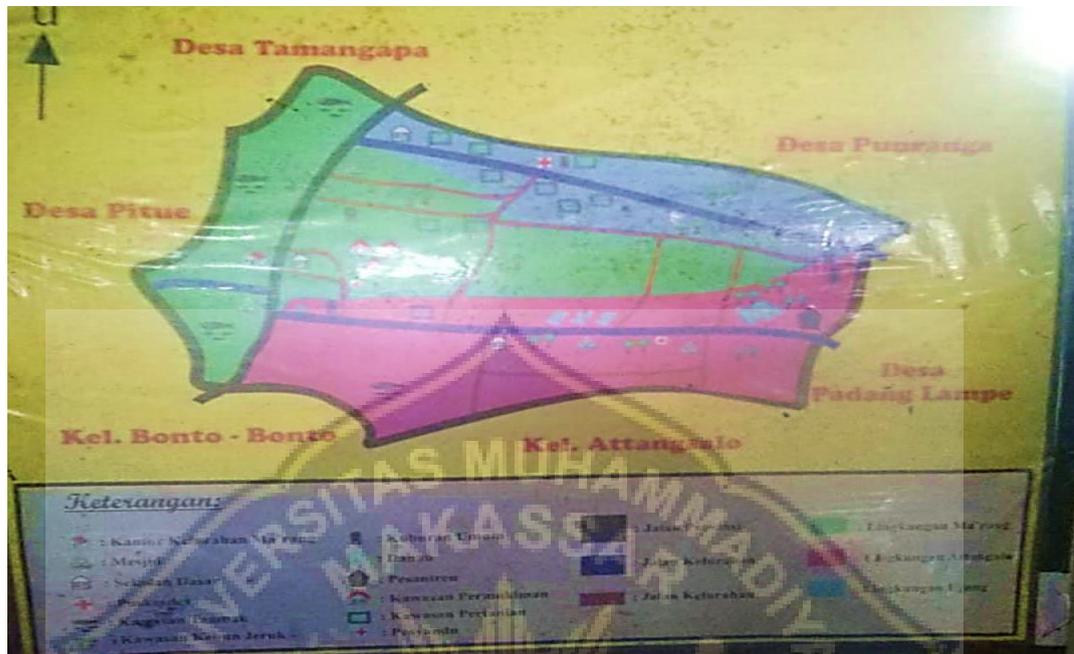
Lampiran 16. Total Penerimaan Jeruk Pamelo

No	Nama Responden	Jeruk Gula-gula			Jeruk Putih			Jeruk Merah			Total Penerimaan(Rp)
		Jumlah Produksi	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Jumlah Produksi	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Jumlah Produksi	Harga (Rp)	Penerimaan	
1	Akbar Wawing	3.750	5.000	3.750.000	1.000	5.000	5.000.000	27.750	3.500	97.125.000	105.875.000
2	H. Sudding	30	6.000	180.000	300	6.000	1.800.000	7.500	3.500	26.250.000	26.250.000
3	Muh Ramli	1.000	5.000	5.000.000	250	5.000	1.250.000	25.000	3.500	87.500.000	93.750.000
4	Beddu	150	5.000	750.000	1.000	5.000	5.000.000	15.000	3.500	52.500.000	58.250.000
5	Muse		-	-	-	-	-	3.000	3.500	10.500.000	10.500.000
6	Maju	500	4.000	2.000.000	250	4.000	1.000.000	-	-	-	3.000.000
7	H. Tutu	4.500	5.000	22.500.000	1.500	5.000	7.500.000	60.000	3.500	210.000.000	240.000.000
8	Abdul Halim	200	5.000	1.000.000	6.000	5.000	30.000.000	30.000	3.500	105.000.000	136.000.000
9	Ambo Rauf	2.000	5.000	10.000.000	500	5.000	2.500.000	7.500	3.500	26.250.000	38.750.000
10	Kadi	2.000	5.000	10.000.000	2.000	6.000	12.000.000	-	-	-	22.000.000
11	Amiruddin	500	6.000	3.000.000	1.050	5.000	5.250.000	10.000	3.500	26.250.000	34.500.000
12	Mallo	4.000	5.000	20.000.000	3.000	5.000	15.000.000	10.000	3.500	26.250.000	61.250.000
13	Rusdi	-	-	-	1.500	5.000	7.500.000	7.000	3.500	24.500.000	32.000.000
14	Ilham	350	5.000	1.750.000	750	7.000	5.250.000	1.500	4.000	6.000.000	13.000.000
15	Burhan	-	-	-	-	-	-	1.500	4.000	6.000.000	6.000.000
16	Sakka bin Ambo Tuo	-	-	-	-	-	-	500	3.500	1.750.000	1.750.000
17	Ramlah	150	5.000	750.000	150	5.000	750.000	600	3.000	1.980.000	3.480.000
18	Abdullah	750	5.000	3.750.000	1.250	5.000	6.250.000	6.250	3.500	21.875.000	31.875.000
19	Nuru	700	5.000	3.500.000	1.000	7.000	7.000.000	5.000	3.500	17.500.000	28.000.000
20	Abdullah	250	5.000	1.250.000	500	7.000	3.500.000	10.500	3.500	36.750.000	41.500.000
Jumlah		20.830	81.000	89.180.000	22.000	92.000	116.550.000	228.600	63.500	783.980.000	989.710.000
Rata-rata		1.302	5.603	5.245.882	1.294	5.412	6.855.882	12.700	3.528	43.554.444	55.656.208
Rata-rata harga jeruk/buah		4.847					Rata-rata jumlah produksi jeruk			5.098	

Lampiran 17. Jumlah Total Biaya Petani Jeruk Pamelo

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Akbar Wawing	0,80	5.425.000	858.000	6.283.000
2	H. Sudding	0,30	4.875.000	537.500	5.412.500
3	Muh Ramli	2	8.970.000	2.095.000	11.065.000
4	Beddu	0,50	4.740.000	593.000	5.333.000
5	Muse	0,25	1.820.000	423.000	2.243.000
6	Maju	0,50	1.500.000	647.500	2.147.500
7	H. Tutu	2	17.825.000	2.246.000	20.071.000
8	Abdul Halim	1,50	6.825.000	1.559.500	8.384.500
9	Ambo Rauf	1	7.645.000	1.300.000	8.945.000
10	Kadi	0,15	5.130.000	465.750	5.595.750
11	Amiruddin	1	4.350.000	1.005.000	5.355.000
12	Mallo	1	6.680.000	1.105.000	7.785.000
13	Rusdi	1	5.590.000	1.802.500	7.392.500
14	Ilham	0,80	4.740.000	834.500	5.574.500
15	Burhan	0,30	2.290.000	492.000	2.782.000
16	Sakka bin Ambo Tuo	0,08	920.000	172.700	1.092.700
17	Ramlah	0,06	1.420.000	170.900	1.590.900
18	Abdullah	3	6.600.000	2.850.750	9.450.750
19	Nuru	0,70	5.000.000	728.500	5.728.500
20	Abdullah	1	5.640.000	350.000	5.990.000
Jumlah		17,94	106.385.000	29.151.350	135.536.350
Rata-rata		0,89	6.461.781	1.041.801	7.476.582

Lampiran 18. Peta Kelurahan Ma'rang



Lampiran 19. Pohon Jeruk Pamelu



Lampiran 20. Dokumentasi Wawancara Dengan Pak Rusdi



Lampiran 21. Produksi Jeruk Pamelo Pak Abdullah



Lampiran 22. Surat Keterangan Bebas Plagiasi

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafi Firdaus
Nim : 105964106919
Program Studi: Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	3 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 07 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahmah, Syarifum, M.I.P
NBM: 904 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Aug-2023 07:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142273362

File name: l_2.docx (18.38K)

Word count: 827

Character count: 5215

BAB I Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE

1

ERIK DARIANSYAH, ANI MUANI, RADIAN RADIAN. "ANALISIS RISIKO PRODUKSI USAHATANI JERUK SIAM PONTIANAK (Citrus nobilis var. Microcarpa) DI KABUPATEN SAMBAS", Jurnal Social Economic of Agriculture, 2017

Publication

2%

Exclude quotes

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography



BAB II Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Aug-2023 07:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142273761

File name: II_2.docx (120.08K)

Word count: 2663

Character count: 17065

BAB II Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT

21 % **LULUS** **21** %

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	cvcempakamulya.wordpress.com Internet Source	5%
2	ojs.unm.ac.id Internet Source	5%
3	123dok.com Internet Source	4%
4	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	3%
5	ijae.ejournal.unri.ac.id Internet Source	3%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tanap Tutop



Submission date: 07-Aug-2023 07:23AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142274054

File name: III_2.docx (16.08K)

Word count: 646

Character count: 3950

BAB III Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX **5%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

- | Rank | Source | Percentage |
|------|---|------------|
| 1 | st293545.sitekno.com
Internet Source | 3% |
| 2 | ojs.unm.ac.id
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Aug-2023 07:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142274316

File name: IV_2.docx (20.77K)

Word count: 860

Character count: 4816

BAB IV Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

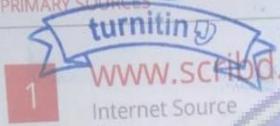
0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



www.scribd.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB V Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Aug-2023 07:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142274547

File name: V_2.docx (24.69K)

Word count: 1590

Character count: 9314

BAB V Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT

3
SIMILARITY INDEX

3% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 repositori.usu.ac.id Internet Source 2%
- 2 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB VI Muhammad Rafi Firdaus

105961106919

by Tahap Tutup



Submission date: 07-Aug-2023 07:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2142274832

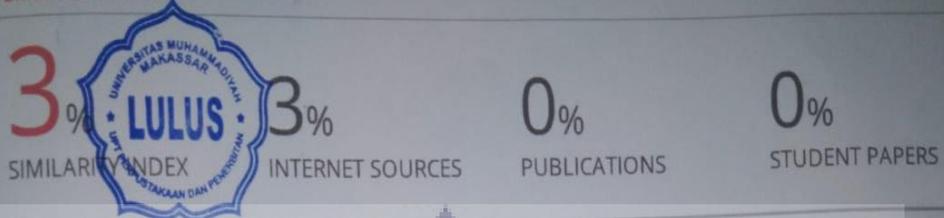
File name: VI_2.docx (14.41K)

Word count: 325

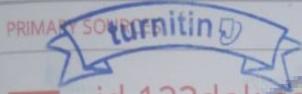
Character count: 1971

BAB VI Muhammad Rafi Firdaus 105961106919

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCE



1 id.123dok.com
Internet Source

3%



Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD RAFI FIRDAUS, Lahir di Pangkajene, 19 Januari 2002. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Yusri Rauf dan Ibu Rahmia.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD 33/5 Mattoangin dan lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pangkajene lulus pada tahun 2016. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Pangkep lulus pada tahun 2019, dan pada tahun yang sama, penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan penulis pernah magang di PT Agro Industri Gowa. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Tugas akhir dalam pendidikan diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Petani Jeruk Pamelon di Kelurahan Ma’rang Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep”.